

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII
DI SMPN 2 GENDING KECAMATAN GENDING
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



Oleh:
Eka Cahya Ningtivas
NIM. T201910078

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII
DI SMPN 2 GENDING KECAMATAN GENDING
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:

Eka Cahya Ningtias
NIM. T201910078

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Abdul Rahim, S.Si., M.Si

NIP. 197107182000031001

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII
DI SMPN 2 GENDING KECAMATAN GENDING
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Hari : Jumat
Tanggal : 23 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis
NIP. 199109282018011001


Mohammad Wahan Habibi, M.Pd
NIP. 201701148

Anggota :

1. Dr. A Suhardi, ST., M.Pd
2. Abdul Rahim, S.Si., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999037001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”¹ (Q.S Al-Mujadilah Ayat 11)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an Terjemah, Surabaya. 2004.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Ayah Moch. Zakariya dan Ibu Siti Fatteha, terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kakek saya Ersad, nenek saya Roisah, dan adik saya Moch. Erik Dwi Muzakki, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini, keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan. Serta kepada dosen-dosen yang telah bersedia membimbing saya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan program sarjana Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VIII Di SMPN 2 Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo".

Terselesaikan skripsi ini tidak lain karena bantuan serta dukungan dari banyak pihak, sehingga bisa selesai dengan baik. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam memberikan arahan serta masukan dalam pembuatan skripsi ini, terutama:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kebijakan, sehingga proses perkuliahan dapat dilalui dengan lancar.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang memberikan fasilitas selama proses perkuliahan dan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan bimbingan serta nasihat selama proses perkuliahan.

4. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.P.Fis selaku koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Bapak Abdul Rahim, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu guru di SMPN 2 Gending yang telah membantu penulis selama proses penelitian di sekolah.
8. Seluruh siswa dan siswi kelas VIII tahun pelajaran 2022/2023 yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian ini dengan sangat baik.
9. Untuk orang spesial Samsul Alex terima kasih telah menemaniku, mendengar keluh kesahku, mendukung, menguatkan, untuk itu ku ucapkan terima kasih pencapaian ini ada salah satunya karena mu.
10. Keluarga cemara yang beranggotakan Rofiatul Ulfa, Novita Islamiyah, Fina Khofifah, Ibnu Azrul Ananda, dan saya sendiri. Terima kasih saya ucapkan atas segala doa, dukungan, nasihat, yang selalu membantu, dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita bisa bertemu di titik kesuksesan masing-masing.
11. Teman-teman Tadris IPA 2 yang telah banyak membantu selama perkuliahan, terima kasih atas segala doa dan dukungan kalian. Mohon maaf

belum bisa menyebutkan satu-persatu. Semoga kita bisa bertemu di titik kesuksesan masing-masing.

Terlepas dari itu semua, skripsi ini tidaklah sempurna, baik dari segi bahasa dan susunan penulisannya. Maka dari itu, penulis berharap saran dan kritik dari pembaca agar skripsi ini dapat lebih baik lagi kedepannya.

Akhirnya, semoga segala sesuatu amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat juga inspirasi bagi para pembaca sekalian.

Jember, 8 Juni 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Eka Cahya Ningtiyas, 2023: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo

Kata kunci: Motivasi Belajar, Faktor-Faktor Motivasi Belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor motivasi belajar dapat berasal dari dalam individu (faktor internal) maupun di luar individu (faktor eksternal). Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yakni minat belajar, ekspektasi belajar, dan tujuan belajar. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yakni lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan pengaruh secara parsial faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. (2) menjelaskan pengaruh secara simultan faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. (3) menjelaskan faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket atau kuesioner. Populasi berjumlah 94 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 63 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *SPSS version 25*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. Hasil uji *t* variabel lingkungan sekolah diperoleh nilai signifikan = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti secara parsial variabel lingkungan sekolah (*X5*) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar-siswa (*Y*). (2) terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis uji *F* yang diperoleh nilai $F = 12,132$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. (3) faktor yang paling dominan yakni faktor lingkungan sekolah memiliki nilai *standardized coefficients beta* = 0,471 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dari keseluruhan varians. Faktor lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi belajar siswa dan sisanya dipengaruhi faktor yang lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Penelitian	10
F. Definisi Operasional	12
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis	14

I. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
D. Analisis Data	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian Data	51
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	63
D. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Pemberian Skor Skala Likert	38
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian	38
Tabel 3.3 Nilai Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	43
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Minat Belajar (X1).....	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (X1).....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Ekspektasi Belajar (X2).....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Ekspektasi Belajar (X2)	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Tujuan Belajar (X3).....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Tujuan Belajar (X3).....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X4).....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X4).....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah (X5).....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah (X5).....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y).....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (Y).....	57
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen.....	58
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	58
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Penelitian	60
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas	64
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Homokedastisitas.....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Uji Normalitas 63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	84
Lampiran 2 Wawancara Penelitian	91
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian	95
Lampiran 4 Instrumen Uji Coba Angket Penelitian.....	98
Lampiran 5 Instrumen Angket Penelitian	104
Lampiran 6 Daftar Nama Responden Uji Coba Angket Penelitian	109
Lampiran 7 Hasil Data Uji Coba Validitas	110
Lampiran 8 Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	118
Lampiran 9 Daftar Nama Sampel	131
Lampiran 10 Data Hasil Sampel Instrumen	133
Lampiran 11 Output SPSS	146
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	151
Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	152
Lampiran 14 Jurnal Penelitian	153
Lampiran 15 Kartu Konsultasi Skripsi.....	154
Lampiran 16 Biodata Penulis	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan.² Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan bisa saja berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan ia bisa mengajar bayi mereka sebelum kelahiran.

Menurut kamus Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

² Galuh, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2021).

pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.³

Dalam proses belajar-mengajar, banyak siswa yang kehilangan keinginan untuk belajar. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi siswa untuk belajar. Sekolah adalah lembaga siswa yang mengajar siswa di bawah pengawasan seorang guru. Salah satunya adalah memotivasi siswa untuk belajar guna mencapai pendidikan nasional.⁴ Pendidikan merupakan kunci utama dalam pengembangan kualitas dan pengetahuan masyarakat. Hal ini berarti pendidikan adalah kata kunci untuk meningkatkan kualitas bangsa. Pentingnya pendidikan sudah tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dalam kalimat “memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa”. Artinya, setiap warga Negara wajib dan berhak mengenyam pendidikan yang layak sesuai dengan sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam amanat UUD 1945.

Perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam kecerdasan, bakat, minat, kreativitas, kematangan sosial, watak, kondisi fisik maupun kondisi sosial. Perbedaan perkembangan ini terlihat jelas dalam proses belajar-mengajar, atau proses belajar. Begitulah motivasi setiap individu berkembang dan unggul dengan melakukannya secara terus menerus. Motivasi siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi

³ Suyitno, *Ilmu Alamiyah Dasar*. UNY, 2020.

⁴ Bunyamin, “Pengaruh Motivasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SDN Rajagaluh Kidul Kec. Rajagaluh Kab. Majalengka”. 2019.

memotivasi siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi muncul dari dorongan asli atau perhatian yang diinginkan. Belajar adalah perpaduan antara unsur manusia, bahan, fasilitas, peralatan, dan proses yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi antara guru dan siswa, terlibat dalam proses dua arah yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵ Sifat motivasi yaitu mengatur dan mengarahkan tingkah laku. Dapat dipastikan bahwa suatu motivasi mempunyai tujuan tertentu, mengandung kegigihan dan ketekunan dalam bertindak. Artinya, jika seseorang sudah termotivasi dalam suatu tujuan, maka tindakan yang dilakukan lebih terarah dan teratur untuk mencapai tujuan tersebut, lebih tekun dan rajin dalam bertindak. Motivasi dapat menyeleksi tingkah laku individu. Motivasi menyeleksi tindakan menyimpang dan tidak terarah dari tujuan yang telah diniatkan. Motivasi juga mempertahankan minat atau tindakan dapat bertahan relatif lama dan terus-menerus.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran meliputi faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi faktor internal adalah motivasi. Motivasi menurut Abraham Maslow, adalah tetap, tak terbatas, bervariasi dan kompleks, hampir selalu merupakan ciri universal semua organisme hidup. Menurut Mc. Donald mendefinisikan motivasi sebagai pergeseran energi seseorang yang ditandai dengan munculnya emosi dan reaksi terhadap pencapaian suatu tujuan.⁶ Motivasi internal adalah motif-motif yang tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu

⁵ Oemar Hamalik, *Motivasi Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara). 2019:357.

⁶ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media). 2019:320.

sudah ada kesadaran atau dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi eksternal adalah motif-motif yang membutuhkan adanya perangsang dari luar sebagai dorongan melakukan aktivitas belajar seperti guru, lingkungan keluarga, maupun teman. Motivasi eksternal timbul karena dalam diri siswa kurang sadar dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga lingkungan siswa tersebut dapat memberikan dorongan maupun semangat agar siswa termotivasi dalam belajar. Motivasi dari lingkungan dapat timbul karena siswa melihat atau mengamati orang lain yang dapat memberikan inspirasi bagi hidupnya, sehingga siswa tertantang untuk dapat melakukan proses belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian terdahulu berjudul faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar di SMA Negeri 1 Piyungan menjelaskan bahwa fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan faktor lain yang mempengaruhi yaitu lingkungan teman, peran guru, kondisi siswa, cita-cita, dan ketertarikan pada materi.⁷

Penelitian berjudul faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X jurusan Teknologi hasil pertanian SMK Negeri 1 Pandak, Bantul menjelaskan bahwa faktor yang mampu mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor dalam yaitu fisiologis. Sedangkan faktor dari luar yaitu faktor sosial dan faktor nonsosial.⁸

⁷ Rima Rahmawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2017/2018". (Universitas Negeri Yogyakarta). 2018.

⁸ Yessi Anggrayni, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Pengawetan di SMK Negeri 1 Pandak, Bantul". (Universitas Negeri Yogyakarta). 2019.

Pendidikan IPA memiliki tiga komponen: pengetahuan, proses, dan sikap. Pertama, aspek pengetahuan pembelajaran IPA membantu siswa memahami fenomena alam, hukum alam, dan teori-teori yang mendasarinya. Dengan memahami hukum dan teori IPA, siswa akan memiliki pemahaman yang benar tentang alam dan kehidupan. Kedua, aspek proses pembelajaran IPA membantu siswa memahami dan menerapkan keterampilan dan mekanika IPA. Ini membantu siswa memahami bagaimana ilmuwan melakukan eksperimen dan membuat keputusan. Ketiga, aspek sikap dalam pembelajaran IPA adalah siswa mengembangkan sikap belajar saintifik seperti kejujuran, disiplin, ketelitian, objektivitas, ketekunan dalam memecahkan masalah yang sulit, dan kerjasama yang terbuka dengan orang lain.⁹ Dalam kedua langkah proses dan sikap, siswa dapat menggunakan apa yang diketahui dan dialami dalam proses belajar IPA untuk hidupnya sehari-hari dan hidup bersama orang lain. Misalnya, siswa yang bisa jujur dalam praktikum diharapkan juga berlaku jujur di rumah dan di luar sekolah. Berdasarkan tiga hakekat pembelajaran IPA dan nilai-nilai yang ada pada pembelajaran IPA, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA baik melalui aspek pengetahuan, proses dan sikapnya dapat membantu penanaman nilai kehidupan kepada siswa dengan kata lain, pembelajaran IPA dapat membantu pendidikan karakter pada siswa tanpa harus menambahkan materi khusus dalam bahan yang diajarkan atau yang sedang dipelajari.

⁹ Paul Suparno, "Karakter dalam Perspektif Sains dan Religios" (Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan* vol 2 no 3, 2018:6.

Pengamatan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo observasi pada tanggal 1 April 2022 menunjukkan bahwa siswa kurang antusias dalam belajar. Menurut guru IPA SMPN 2 Gending, penyebab kurangnya motivasi siswa adalah kurangnya variasi dalam kegiatan belajar-mengajar. Siswa juga tidak fokus pada kegiatan pembelajaran dikarenakan siswa lebih cenderung mengobrol dengan teman-temannya. Siswa bosan dengan metode pembelajaran ceramah yang dominan untuk pekerjaan guru. Oleh karena itu, perlu memotivasi siswa untuk belajar dan memastikan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan tujuannya. Seluruh aktor pembelajaran perlu memiliki gambaran tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki paradigma lama pembelajaran IPA untuk memaksimalkan dan menggunakan hasil belajar.¹⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana SMPN 2 Gending mengembangkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA. Hasil penelitian ini akan penulis tuangkan yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

¹⁰ Hermin Rusdiyati, Guru IPA kelas VIII, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 1 April 2022.

1. Adakah pengaruh secara parsial faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending?
2. Adakah pengaruh secara simultan faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending?
3. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan pengaruh secara parsial faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.
2. Menjelaskan pengaruh secara simultan faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.
3. Menjelaskan faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan untuk memperbaiki kekurangan dan mempertahankan keunggulan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai masalah motivasi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya yang juga membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dapat saling mengoreksi dan melengkapi kekurangan satu sama lain.

b. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi pengetahuan dan mendorong lebih giat belajar. Siswa dapat menggunakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajarnya sebagai dorongan perilaku belajarnya untuk membantu mencapai hasil belajar yang maksimal.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi guru dalam memberikan pengajaran bagi siswa dengan selalu memberikan motivasi

sehingga dapat mendorong minat siswa untuk giat belajar dan menghasilkan hasil belajar yang baik.

d. Bagi Sekolah

Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada sekolah tentang faktor-faktor yang memotivasi siswa untuk belajar. Sekolah dapat membantu siswa meminimalkan kurangnya motivasi belajar dan memastikan kegiatan belajar dilaksanakan dengan baik.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan referensi baru kepada pembaca tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seorang siswa. Faktor yang paling mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, harapan dan nilai, serta tujuan. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu gejala yang dipermasalahkan. Sifat gejala yang dimaksud yaitu membedakan satu unsur dengan unsur lain dari populasi. Sifat membedakan tersebut bermakna bahwa variabel harus

memiliki nilai bervariasi.¹¹ Ciri-ciri variabel pada penelitian kuantitatif yaitu: dapat diukur, nilainya bervariasi, dan membedakan satu objek dengan objek lain dari populasi.

Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel terikat atau variabel lain.¹² Variabel bebas pada penelitian ini yaitu: minat belajar (X1), ekspektasi belajar (X2), tujuan belajar (X3), lingkungan keluarga (X4), dan lingkungan sekolah (X5).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat yaitu variabel yang berubah nilainya karena dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa (Y).

2. Indikator Penelitian

Penelitian ini menggunakan indikator variabel sebagai berikut:

a. Indikator Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

1) Indikator variabel minat belajar (X1) yaitu siswa merasa senang dan tidak terpaksa untuk belajar (contoh: tidak bosan, senang mengikuti pelajaran, hadir saat pelajaran), siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar-mengajar (contoh: aktif diskusi, aktif menjawab pertanyaan, aktif bertanya), siswa tertarik melakukan kegiatan belajar (contoh: tidak menunda tugas, antusias mengikuti pelajaran), siswa

¹¹ Parwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan*. 2020:45.

¹² Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Ombak). 2018:73.

- memperhatikan dan berkonsentrasi secara menyeluruh dalam belajar (contoh: mencatat dan mendengarkan materi).
- 2) Indikator variabel ekspektasi belajar (X2) yaitu siswa memiliki harapan tinggi untuk sukses, siswa yakin akan manfaat yang dapat diperoleh dari belajar, siswa mengetahui arti penting dari belajar.
 - 3) Indikator variabel tujuan belajar (X3) yaitu siswa memiliki tujuan untuk bisa meraih prestasi, siswa ingin menguasai keterampilan-keterampilan khusus yang diajarkan guru, siswa ingin menunjukkan keahliannya kepada orang lain, siswa memiliki tujuan untuk dapat berinteraksi dengan teman yang berbeda satu sama lain dalam kegiatan belajar-mengajar, siswa mencari popularitas dan perhatian lebih dari lingkungan sosialnya.
 - 4) Indikator variabel lingkungan keluarga (X4) yaitu keadaan rumah yang nyaman, sarana dan prasarana belajar memadai, suasana rumah tenang dan terhindar dari kegaduhan, hubungan siswa dengan anggota keluarga berjalan harmonis, siswa memiliki dukungan kuat dari keluarga, saling menyayangi, terbuka, dan akrab antar anggota keluarga.
 - 5) Indikator variabel lingkungan sekolah (X5) yaitu lingkungan sekolah yang nyaman dan tenang, sarana dan prasarana sekolah mendukung kegiatan belajar-mengajar, media belajar dan sumber belajar memadai dan mudah didapat, hubungan siswa dan guru, siswa dengan teman, dan siswa dengan karyawan terjalin dengan baik, guru mampu

mengadakan kegiatan belajar-mengajar yang menyenangkan dan kondusif, sekolah memiliki suasana akademis yang bagus.

b. Indikator Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Indikator variabel terikat terdiri dari motivasi belajar siswa (Y) yaitu adanya keinginan dan hasrat belajar, adanya kebutuhan dan dorongan belajar, adanya cita-cita dan harapan masa depan, adanya penghargaan, menariknya kegiatan belajar, adanya kondusifitas lingkungan belajar.

F. Definisi Operasional

Definisi istilah merupakan istilah-istilah penting yang akan digunakan oleh peneliti. Beberapa istilah yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Motivasi belajar adalah rangsangan intrinsik dan ekstrinsik bagi siswa untuk belajar menonjolkan perubahan perilaku dengan menggunakan berbagai elemen dan indikator pendukung. Motivasi belajar datang dalam bentuk dorongan dan dukungan dari diri sendiri dan orang-orang disekitar sehingga membuatnya mau belajar.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah hal-hal atau aspek-aspek yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, aspek-aspek yang dimaksud adalah tindakan, dukungan, dan kesadaran diri.
3. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

4. Ekspektasi belajar adalah sebuah keinginan, cita-cita, maupun harapan terhadap suatu hal. Adapun keinginan tersebut akan diraih dengan tingkah laku serta tindakan yang nyata.
5. Tujuan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.
6. Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya.
7. Lingkungan sekolah adalah lingkungan tempat siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib kegiatan belajar-mengajar berbagai bidang studi yang dapat meresap kedalam hati nurani.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.¹³ Asumsi juga diartikan sebagai landasan berpikir yang dianggap benar walaupun hanya untuk sementara, karena asumsi bukanlah suatu kepastian. Singkatnya, pengertian asumsi adalah suatu dugaan sementara yang dianggap sebagai kebenaran oleh si pembuat asumsi, dan membutuhkan pembuktian agar dugaan tersebut menjadi kebenaran yang mutlak.¹⁴

¹³ Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. (Surabaya: CV Jakad Media Publishing). 2021:60

¹⁴ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Absolute Media). 2020:57.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa ada dua kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas VIIIA dan VIII-B SMPN 2 Gending dengan jumlah sampel 63 siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah. Hipotesis sebenarnya suatu dugaan, tidaklah hanya asal membuat dugaan tetapi dugaan yang didasarkan atas teori-teori atau hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan. Karena sifatnya masih dugaan, maka hipotesis ini mungkin diterima atau ditolak. Hipotesis ditolak apabila tidak cocok dengan data empirik dan diterima bila cocok dengan data empiris. Jadi secara ringkas, hipotesis dalam penelitian adalah dugaan atau jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan suatu penelitian yang kebenarannya perlu diuji dengan menggunakan data-data empiris.¹⁵

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 1 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

H_a 1 : Terdapat pengaruh secara parsial faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

¹⁵ Wibowo Agung Edy, *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. (Cirebon: Insania). 2021:72.

H₀2 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

H_a2 : Terdapat pengaruh secara simultan faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara

Bab I pendahuluan pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pembahasan mengenai kajian kepustakaan yang meliputi kajian terdahulu dan kajian teori.

Bab III berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi; pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengambilan data dan diakhiri dengan analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi; gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Tujuannya adalah untuk menjelaskan perbedaan penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan apa yang akan peneliti lakukan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Annisa Afiananda Rizqi (2018). Yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Natar Lampung Selatan". Bertujuan untuk memahami apa saja penyebab rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Natar Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Banyaknya subjek pada penelitian ini berjumlah 3 siswa dari kelas VIII-D yang mempunyai motivasi belajar kategori rendah. Pengumpulan data pada penelitian ini mengaplikasikan teknik wawancara. Paparan hasil penelitian mengungkap beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yaitu faktor keluarga (relasi antar keluarga,

suasana rumah, dan pola asuh) dan faktor sekolah (hubungan siswa dengan teman, hubungan siswa dengan guru, hubungan siswa dengan karyawan).¹⁶

2. Kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri Aulia Enan Dina (2020). Penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu". Bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengumpulan data menggunakan angket penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji realibilitas, dan analisis faktor dengan bantuan aplikasi *SPSS*. Dari hasil analisis faktor menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan yakni faktor ekspektasi belajar memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 7,283 atau sebesar 25,112% dari keseluruhan varians.¹⁷
3. Ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Rima Rahmawati (2018). Penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi". Bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMAN 1 Piyungan mata pelajaran ekonomi, pengaruh faktor fasilitas belajar terhadap motivasi belajar, pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar,

¹⁶ Annisa Afiananda Rizqi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Natar Lampung Selatan". (Universitas Lampung). 2018.

¹⁷ Putri Aulia Enan Dina, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu". 2020.

faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain fasilitas belajar dan lingkungan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode analisis data pada penelitian ini yaitu analisis regresi ganda dan analisis deskriptif. Paparan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar kelas X di SMAN 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi berada pada level sedang yaitu sebesar 60%. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan faktor lain yang mendukung. Hal ini terbukti pada hasil paparan data bahwa koefisien determinan (R^2) fasilitas belajar dan lingkungan keluarga senilai 0,438%. Hal ini berarti 43,8% dari seluruh jumlah motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya ketertarikan siswa terhadap materi, cita-cita, kondisi siswa, peran guru, dan lingkungan teman.¹⁸

4. Keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur 'Aisyah' (2019).

Yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Losari, Brebes)". Bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mengambil tiga kategori subjek yaitu orang tua yang memiliki peran tinggi dalam memotivasi anak, orang tua yang memiliki peran sedang dalam memotivasi anak, dan orang tua yang memiliki peran rendah dalam memotivasi anak.

Besar kecilnya peran orang tua dalam memotivasi belajar mempengaruhi

¹⁸ Rima Rahmawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2017/2018". (Universitas Negeri Yogyakarta). 2018.

besar kecilnya motivasi belajar siswa tersebut. Orang tua yang memiliki peran tinggi dalam memotivasi belajar siswa diikuti dengan motivasi belajar siswa yang tinggi. Orang tua yang memiliki peran sedang dalam memotivasi belajar siswa diikuti dengan motivasi belajar siswa yang sedang. Orang tua yang memiliki peran rendah dalam memotivasi belajar diikuti dengan motivasi belajar siswa yang rendah.¹⁹

5. Kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Florentina Anggraeni Puspitasari (2021). Yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021 Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta)". Bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan faktor yang paling dominan dapat mempengaruhi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan tabulasi skor. Hasil penelitian memaparkan bahwa motivasi belajar siswa kelas khusus olahraga tidak dipengaruhi oleh faktor cita-cita, kondisi lingkungan, kemampuan, dan upaya guru. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu faktor cita-cita senilai 12,61%.²⁰

¹⁹ Nur 'Aisyatinniba', "Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Losari)". (Universitas Negeri Semarang). 2019.

²⁰ Florentina Anggraeni Puspitasari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021 Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta)". 2021.

B. Kajian Teori

1. Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *movere*, dalam bahasa Inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulkan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik atau sebaliknya tergantung pada tujuan yang ingin di capai.²¹

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara memotivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.²²

Selain itu motivasi dapat diartikan sebagai keadaan yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau *moves*, mengarah dan

²¹ Andi Abdillah and Dinar Mafukh Fajar, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Ajung Melalui Praktikum GLB Dan GLBB". *EKSAKTA: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*. Vol 5 No. 1. 2020:48-54.

²² George Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara). 2021:131.

menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.²³

2. Motivasi Belajar

Belajar dan motivasi merupakan dua komponen yang berpengaruh satu sama lain. Belajar adalah peralihan tingkah laku secara permanen sebagai produk dari pengalaman berupa pengetahuan dan praktik, berpedoman dengan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi diartikan sebagai hal yang bersifat konstan atau tetap, menggambarkan karakteristik universal pada aktivitas organisme.²⁴ Mc. Donald (dalam Sadirman, 2019:74), mengartikan motivasi sebagai pergantian tenaga dari dalam diri individu yang dicirikan dengan timbulnya *feeling* dan diawali melalui adanya respon terhadap tujuan. Motivasi mampu membuat seseorang merasa ingin mengerjakan sesuatu dan berusaha menghilangkan perasaan tidak suka jika orang tersebut mulanya tidak menyukai pekerjaan itu.²⁵

Berdasarkan sumber yang memunculkan adanya motivasi, terdapat dua macam motivasi yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motif yang berfungsi tanpa adanya dorongan dari luar individu saat melaksanakan sesuatu. Kondisi ini bisa timbul akibat adanya rangsangan dalam diri individu sesuai dengan kebutuhannya.²⁶

Contoh motif intrinsik adalah seseorang yang memiliki hobi membaca akan

²³ Bejo Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja*. (Bandung: Sinar Baru, Cekatan Baru). 2021:243.

²⁴ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media). 2015:320.

²⁵ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. 2019:74.

²⁶ Hamzah Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara). 2018:4.

rajin mencari dan membaca buku tanpa disuruh orang lain (tidak ada dorongan). Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motif yang muncul karena adanya rangsangan atau dorongan dari pihak luar.

Motivasi belajar timbul akibat dua faktor yaitu intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berbentuk keinginan dan hasrat keberhasilan, harapan mencapai cita-cita, dan kebutuhan belajar. Sedangkan faktor ekstrinsik dapat berupa kekondusifan lingkungan belajar, adanya penghargaan, dan menariknya kegiatan belajar. Faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh adanya rangsangan sehingga seseorang ingin dan terdorong untuk melakukan kegiatan belajar lebih semangat.

Hakikat motivasi belajar yaitu stimulus intrinsik dan ekstrinsik pada siswa yang sedang belajar untuk memunculkan peralihan tingkah laku dengan berbagai unsur dan indikator yang mendukung. Pengklasifikasian indikator hasil belajar yaitu: (1) adanya keinginan dan hasrat belajar, (2) adanya kebutuhan dan dorongan belajar, (3) adanya cita-cita dan harapan masa depan, (4) adanya penghargaan, (5) menariknya kegiatan belajar, (6) adanya kekondusifan lingkungan belajar, sehingga siswa bisa belajar dengan baik dan nyaman.²⁷

²⁷ Hamzah Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2007:23.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

a. Faktor Intrinsik

1) Minat Belajar

Minat termasuk dalam motivasi intrinsik. Siswa melakukan tugas terhadap mata pelajaran yang diminatinya akan menimbulkan efek positif seperti perasaan bahagia dan kesukaan. Siswa tersebut lebih intensif memfokuskan konsentrasinya dan kognitifnya. Pelajaran yang mereka lakukan cenderung lebih terorganisir, bermakna, dan terperinci seperti mengaitkan materi saat ini dengan materi terdahulu, mengaitkan beberapa ide, membuat gambar visual, mengidentifikasi penerapannya, dan menarik kesimpulan.²⁸

2) Ekspektasi dan Nilai

Motivasi melaksanakan tugas bergantung pada dua variabel yaitu ekspektasi dan nilai. Siswa harus mempunyai ekspektasi atau harapan tinggi untuk sukses (ekspektasi karir). Ekspektasi karir yaitu harapan untuk sukses mencari karir yang baik berdasarkan pada kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki berdasarkan dari apa yang dipelajari.²⁹ Siswa dapat menarik kesimpulan tentang peluang kesuksesan belajarnya dilihat dari faktor-faktor seperti: sejarah kegagalan dan kesuksesan belajar di masa lalu,

²⁸ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2, Keenam*. (Jakarta: Erlangga). 2019:102.

²⁹ I K.M. Khairani, "Kontribusi Ekspektasi Karir, Motivasi Belajar Siswa, dan Kualitas Sarana Laboratorium terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum". *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4 (n.d.):4-10.2020.

ketersediaan dukungan dan sumber daya, usaha yang dilakukan, dan kualitas pengajaran.

Variabel kedua yaitu nilai. Siswa harus yakin bahwa dalam belajar dan mengerjakan tugas terdapat manfaat langsung dan tidak langsung yang akan mereka raih. Terdapat empat hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai diantaranya: arti penting, manfaat, dan minat.

Kegiatan dianggap memiliki nilai ketika kegiatan tersebut diasosiasikan dengan kualitas pribadi yang diharapkan. Hal ini menjelaskan bahwa kegiatan tersebut dianggap penting. Misal, seorang siswa berkeinginan untuk pandai karena ia beranggapan bahwa orang berprestasi dan pintar pasti mengedepankan keberhasilan akademik. Untuk meraih kesuksesan akademik, belajar memiliki nilai yang sangat penting baginya. Kegiatan dapat bernilai tinggi ketika dipandang sebagai sarana meraih tujuan yang diharapkan. Hal ini diartikan sebagai kegiatan memiliki kegunaan. Contohnya, seorang siswa belajar dengan tekun agar dapat diterima perguruan tinggi pilihannya. Hal ini belajar berguna sebagai alat untuk masuk perguruan tinggi.

Nilai mempengaruhi hal yang dipilih siswa, misal pilihan ekstrakurikuler dan pilihan mata pelajaran yang disukai. Sedangkan

ekspektasi berhubungan dengan prestasi dan usaha siswa, sebagai contoh nilai rata-rata dikelas.³⁰

3) Tujuan Belajar

Perilaku manusia sebagian besar terarah pada tujuan. Secara psikologi tujuan belajar terdapat beberapa jenis. Pertama, tujuan prestasi. Motivasi prestasi merupakan sifat general yang selalu ditampilkan siswa diberbagai bidang. Motivasi prestasi memiliki bentuk berbeda bagi setiap individu sesuai dengan tujuan yang ingin diraihny. Tujuan-tujuan yang diantaranya tujuan penguasaan yaitu keinginan untuk meraih pengetahuan tambahan atau menguasai keterampilan, tujuan performa yaitu keinginan menampilkan diri menjadi orang yang kompeten di pandangan orang lain. Pada tujuan performa terkadang mempunyai aspek perbandingan sosial. Sebagian besar siswa melihat prestasi diri sendiri dan perbandingan dengan prestasi temannya.

Kedua yaitu tujuan penghindaran kerja. Sering kali siswa ingin terhindar dari hasil kerja yang buruk di kelas. Pada kesempatan yang lain mereka berpeluang untuk menghindari pekerjaan kelas atau tidak berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas. Hal ini menggambarkan bahwa kemungkinan siswa memiliki tujuan menghindari pekerjaan banyak. Strategi yang mereka lakukan untuk menghindari pekerjaan seperti memprotes tugas yang berat dan melakukan aktivitas dalam

³⁰ Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*, Keenam. (Jakarta: Erlangga). 2019:106.

kelas di luar kegiatan belajar. Dua sebab yang menciptakan siswa melakukan tujuan penghindaran performa yaitu kemampuan yang rendah dan kemungkinan bahwa mereka belum mengerti manfaat dari mempelajari pelajaran. Siswa yang memiliki tujuan penghindaran kerja terjadi ketika mereka tidak mempunyai motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik untuk mencapai tujuannya.

Ketiga yaitu tujuan sosial. Sebagian besar siswa memiliki prioritas terhadap interaksi yang dilakukan dengan temannya. Tujuan sosial yang ingin mereka raih melalui interaksi yang dilakukan bersama temannya berbeda satu sama lain. Beberapa hal yang bisa menjadi prioritas atau tujuan sosial siswa yaitu membentuk hubungan sosial yang akrab dan ramah, memperoleh pengakuan dari orang lain, mencari popularitas dan status di antara teman-teman, menjadi bagian dari kelompok yang saling mendukung dan membantu orang lain.

Siswa yang ingin memperoleh pengakuan dan perhatian lebih dari guru cenderung berusaha untuk mendapat nilai yang baik dan berusaha mengejar tujuan performa. Siswa yang ingin mencari relasi yang akrab dengan teman sekelas dan ingin mendukung satu sama lain cenderung antusias pada kegiatan pembelajaran kooperatif dan suka belajar kelompok.

b. Faktor Ekstrinsik

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah lingkungan primer dan pertama yang mengajarkan landasan dasar pendidikan di sekolah dan masyarakat. Faktor fisik dan faktor sosial psikologi mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor fisik diantaranya: keadaan rumah, sarana dan prasarana dalam belajar, suasana rumah dan suasana lingkungan sekitar.

Faktor sosial psikologi dalam keluarga diantaranya: keutuhan keluarga, iklim belajar, iklim psikologis, dan hubungan antar anggota. Keluarga yang tidak harmonis kurang memberikan motivasi belajar siswa karena terdapat kesenjangan pelaksanaan tugas keluarga. Hal ini mengakibatkan siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar.

Iklim psikologis yaitu perasaan atau suasana afektif dalam keluarga. Iklim psikologis yang baik yaitu diiringi oleh rasa keterbukaan, rasa sayang, saling percaya, akrab, dan saling memiliki. Iklim psikologis yang baik dan sehat akan mendorong kelancaran belajar karena suasana tersebut mampu memberi ketenangan, rasa percaya diri, dan motivasi belajar.³¹

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yakni lingkungan tempat siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib kegiatan belajar-mengajar berbagai

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya). 2018:164.

bidang studi yang dapat meresap kedalam hati nurani.³² Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik diantaranya: lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, media belajar, dan sumber belajar. Lingkungan sosial mencakup hubungan siswa dengan guru, teman, dan karyawan. Sedangkan lingkungan akademis diantaranya pelaksanaan belajar-mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah yang mempunyai aktivitas belajar yang baik, menunjangnya sarana dan prasarana, suasana akademis yang bagus akan mendorong semangat belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan pemaparan teori di atas, motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang bersumber dari luar diri dan dipengaruhi oleh lingkungan.

4. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam adalah himpunan dari banyak fakta, konsep, prinsip yang membentuk suatu pengetahuan, yang melibatkan juga suatu proses penemuan dan pengembangan. Sebagai proses belajar-mengajar, Ilmu Pengetahuan Alam mementingkan pembelajaran sebagai proses yang dibentuk dengan cara tertentu sehingga didapatkan produk IPA, menggunakan metode ilmiah dalam memecahkan masalah dengan

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta). 2018:67.

berlandaskan sikap ilmiah untuk menyelesaikan masalah yang ditemukannya.

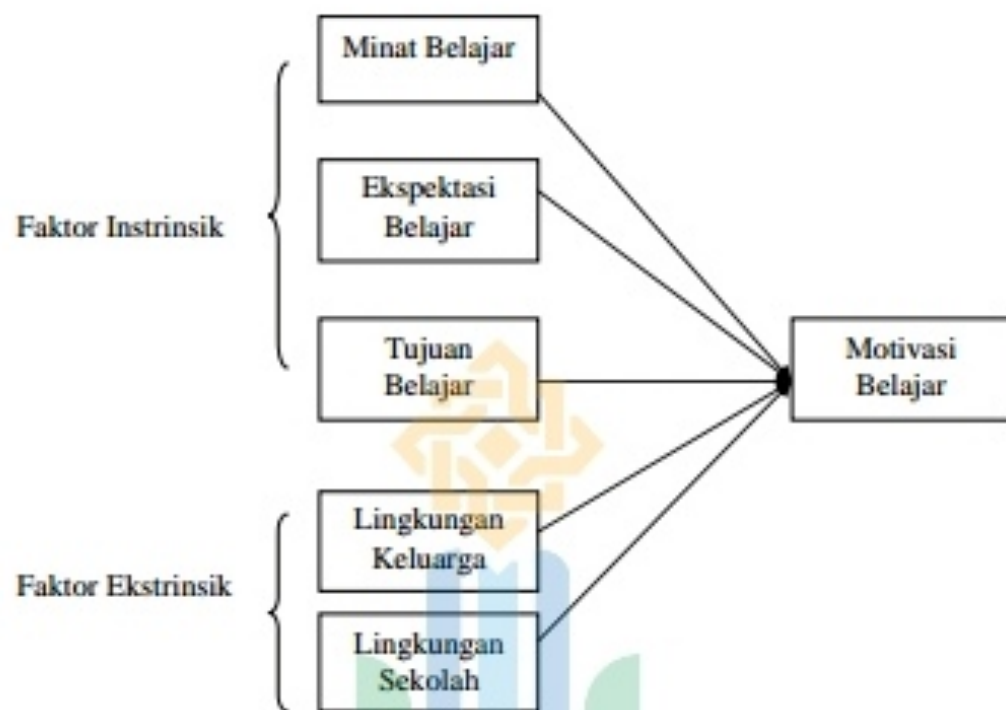
Hakikat dari Ilmu Pengetahuan Alam sendiri adalah sekumpulan teori maupun kumpulan konsep yang didapat dari berbagai proses ilmiah yang dilakukan oleh manusia yang memuat makna alam dan banyak fenomenanya. Dari teori-teori dan konsep yang telah diperoleh inilah menjadi sebab terciptanya teknologi-teknologi yang dimanfaatkan oleh manusia untuk menunjang kehidupannya.³³

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bagian teori dari penelitian yang menjelaskan tentang alasan atau argumentasi bagi rumusan hipotesis.³⁴ Penelitian ini memiliki enam variabel yang terdiri dari lima variabel bebas yaitu minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, keluarga, dan lingkungan sekolah. Memiliki satu variabel terikat yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang bersumber dari luar diri dan dipengaruhi oleh lingkungan. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

³³ Wandy Praginda I Made Alit Mariana, *Hakikat IPA dan Pendidikan IPA*. (Bandung). 2020.

³⁴ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. (Yogyakarta: Deepublish). 2013:88.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA. Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu faktor-faktor motivasi belajar diantaranya minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Dari variabel tersebut terdapat indikator-indikator yang dijadikan patokan menjadi butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Kuesioner penelitian ini menggunakan *skala likert* kemudian diolah menjadi angka dan diproses menjadi data statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan cara mengungkap pengetahuan melalui data berupa angka sebagai alat pengungkap hal yang ingin diketahui.³⁵ Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menelaah sampel dan populasi tertentu, instrumen sebagai pengumpul data, menggunakan analisis statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁶ Posisi teori pada penelitian kuantitatif diuji secara empiris melalui pengumpulan data di lapangan. Keberlakuan atau kebenaran sebuah teori akan dibandingkan atau diuji melalui analisis data.³⁷

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*, karena meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian

³⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana). 2019:122.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta). 2017:23.

³⁷ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Ombak). 2018:42.

dilaksanakan. Penelitian *ex-post facto* adalah sesudah fakta, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex-post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.³⁸

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.³⁹ Menurut Sugiyono (2016:215) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 2 Gending dengan jumlah populasi 94 siswa. Diantaranya kelas VIII-A berjumlah 32 siswa, VIII-B berjumlah 31 siswa, dan VIII-C berjumlah 31 siswa.

³⁸ Hamid Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Deepublish), 2021.

³⁹ Siregar Syofian, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana), 2017:30.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta), 2016:215.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sebagian elemen dari populasi merupakan sampel.⁴¹ Sampel digunakan apabila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti mengambil sebagian kecil dari populasi. Data yang diperoleh dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.⁴²

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Bisa juga dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya.⁴³

Penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2018:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Pertimbangan tertentu yakni berdasarkan rekomendasi guru IPA di sekolah tersebut. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa yang

⁴¹ Hermawan, *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. (Depok: Kencana). 2017:79.

⁴² Fajri Ismail, *STATISTIKA (Untuk Penelitian dalam Ilmu-Ilmu Sosial)*. (Jakarta: Prenadamedia Group). 2018:40.

⁴³ Nurdin Ismail, *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia). 2019:95.

terdiri dari kelas heterogen atau tidak sejenis.⁴⁴ Peneliti mengambil sampel seluruh siswa kelas VIII-A dan VIII-B SMPN 2 Gending dengan jumlah sampel 63 siswa.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Dengan wawancara inilah data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran dan pendapat secara rinci, menyeluruh, dan detail. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan pengumpulan data bertujuan untuk penelitian mendapatkan informasi agar diorientasikan, wawancara semi terstruktur ini biasanya dilakukan satu lawan satu atau dalam kelompok kecil. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber adalah apakah ada hambatan/permasalahan saat dalam mengajar di kelas, lalu bagaimana cara guru mengatasi permasalahan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta). 2018:138.

tersebut. Bagaimana cara memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Menurut wawancara oleh guru IPA di SMPN 2 Gending adalah untuk hambatan/permasalahan dalam pembelajaran di kelas yaitu siswa tidak bisa fokus, jadi lebih cenderung mengobrol dengan teman-temannya/berisik. Cara mengatasinya yaitu dengan membuat perjanjian untuk pembelajaran berikutnya siswa harus lebih fokus lagi untuk belajar, juga tidak boleh terpancing untuk mengobrol dengan teman-temannya. Cara memotivasi siswa yaitu melakukan pendekatan lebih intens dengan siswa.

b. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah (a) untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, dan (b) untuk memperoleh informasi dengan reliabel dan validitas yang tinggi.⁴⁵

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda centang (√).⁴⁶

Penyusunan angket pada penelitian ini menggunakan *skala likert*.

Skala ini dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi

⁴⁵ Mamik, *METODOLOGI KUALITATIF*. (Sidoarjo: Zafatama Publisher). 2015:120.

⁴⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Kencana). 2016:78.

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena seseorang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang motivasi belajar siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter digunakan untuk menelusuri data historis.⁴⁷ Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Penggunaan metode dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil wawancara.⁴⁸

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data penelitian ini didapatkan dengan menggunakan daftar isian kuesioner (angket) yang disebarikan kepada responden. Kuesioner (angket) ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara tertulis dari responden yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Instrumen yang digunakan dalam

⁴⁷ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Nora Media Enterprise, Kudus). 2010:82.

⁴⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Universitas Muhammadiyah Malang, Malang). 2010:72.

penelitian ini menggunakan angket mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

Kuesioner atau (angket) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Putri Aulia Enan Dina (2020) yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu". Kuesioner (angket) yang diajukan memiliki 48 item untuk angket faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Setelah divalidasi terdapat 2 item yang tidak valid untuk angket faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sehingga yang dianggap valid dan digunakan untuk penelitian berjumlah 46 item.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan dengan rentang 5 pilihan jawaban yang menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sumber datanya berasal dari siswa kelas VIII-C di SMPN 2 Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Responden mengisi angket dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan yang sudah disediakan. Keterangan 5 pilihan meliputi: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) netral, (4) tidak setuju, (5) sangat tidak setuju. Jawaban setiap instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban tersebut harus diberi skor. Pemberian skor dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Pemberian Skor Skala Likert

Pernyataan	Simbol	Positif	Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Netral	N	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Minat Belajar	1. Siswa merasa senang dan tidak terpaksa untuk belajar (contoh: tidak bosan, senang mengikuti pelajaran, hadir saat pelajaran).	1, 2,
		2. Siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar-mengajar (contoh: aktif diskusi, aktif menjawab pertanyaan, aktif bertanya).	3, 4
		3. Siswa tertarik melakukan kegiatan belajar (contoh: tidak menunda tugas, antusias mengikuti pelajaran).	5
		4. Siswa memperhatikan dan berkonsentrasi secara menyeluruh dalam belajar (contoh: mencatat dan mendengarkan materi).	6, 7
2.	Ekspektasi Belajar	1. Siswa memiliki harapan tinggi untuk sukses.	8, 9
		2. Siswa yakin akan manfaat yang dapat diperoleh dari belajar.	10, 11
		3. Siswa mengetahui arti penting dari belajar.	12
3.	Tujuan Belajar	1. Siswa memiliki tujuan untuk bisa meraih prestasi.	13, 14

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
		2. Siswa ingin menguasai keterampilan-keterampilan khusus yang diajarkan guru.	15,
		3. Siswa ingin menunjukkan keahliannya kepada orang lain.	16,
		4. Siswa memiliki tujuan untuk dapat berinteraksi dengan teman yang berbeda satu sama lain dalam kegiatan belajar mengajar.	17,
		5. Siswa mencari popularitas dan perhatian lebih dari lingkungan sosialnya.	18,
4.	Lingkungan Keluarga	1. Keadaan rumah yang nyaman.	19,
		2. Sarana dan prasarana belajar memadai.	20, 21,
		3. Suasana rumah tenang dan terhindar dari kegaduhan.	22
		4. Hubungan siswa dengan anggota keluarga berjalan harmonis.	23
		5. Siswa memiliki dukungan kuat dari keluarga, saling menyayangi, terbuka, dan akrab antar anggota keluarga.	24, 25
5.	Lingkungan Sekolah	1. Lingkungan sekolah yang nyaman dan tenang.	26,
		2. Sarana dan prasarana sekolah mendukung kegiatan belajar-mengajar.	27, 28
		3. Media belajar dan sumber belajar memadai dan mudah didapat.	29,

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
		4. Hubungan siswa dan guru, siswa dengan teman, dan siswa dengan karyawan terjalin dengan baik.	30, 31,
		5. Guru mampu mengadakan kegiatan belajar-mengajar yang menyenangkan dan kondusif.	32, 33,
		6. Sekolah memiliki suasana akademis yang bagus.	34
6.	Motivasi Belajar	1. Adanya keinginan dan hasrat belajar.	35, 36, 37,
		2. Adanya kebutuhan dan dorongan belajar.	38, 39,
		3. Adanya cita-cita dan harapan masa depan.	40, 41,
		4. Adanya penghargaan.	42, 43, 44,
		5. Menariknya kegiatan belajar.	45, 46
		6. Adanya kondusifitas lingkungan belajar.	47, 48

Untuk menghasilkan data instrumen yang valid dan reliabel, maka instrumen tersebut harus di uji terlebih dahulu agar memenuhi standar validitas dan reabilitas. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur

apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda. Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut.

Perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* atau dikenal dengan korelasi *pearson*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \Sigma_{XY} - (\Sigma_X)(\Sigma_Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma_X^2 - (\Sigma_X)^2\} \{N \cdot \Sigma_Y^2 - (\Sigma_Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah subyek penelitian

Σ_{XY} = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

Σ_X = Jumlah skor butir

Σ_Y = Jumlah skor total

Σ_X^2 = Jumlah kuadrat skor butir

Σ_Y^2 = Jumlah kuadrat skor total.⁴⁹

Uji validitas perlu dilakukan terhadap suatu instrumen penelitian, khususnya instrumen yang dibuat dari kuesioner. Pengambilan keputusan

⁴⁹ Siregar, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana). 2017:48.

untuk menyatakan instrumen valid atau tidak valid didasarkan pada r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Nilai r tabel *product moment* untuk $N=31$ adalah 0,355. Perhitungan uji validitas dibantu dengan *SPSS version 25* dengan menggunakan responden selain sampel yaitu dengan cara acak. Butir pertanyaan yang ditanyakan valid adalah pertanyaan dengan nilai *corrected item total correlation* r hitung harus lebih besar dari r tabel.

Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan, maka terdapat dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika r hitung positif, serta r hitung $> r$ tabel, maka data valid
- 2) Jika r hitung negatif, serta r hitung $< r$ tabel, maka data tidak valid.⁵⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas untuk menguji konsistensi instrumen menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dan memiliki tingkat kehandalan yang dapat diterima (reliabel). Adapun rumusnya:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_r^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

⁵⁰ Prisgunanto Ilham, *Aplikasi Teori dalam Sistem Komunikasi di Indonesia*. (Jakarta: Kencana). 2017:101.

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Variasi total.⁵¹

Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel dengan taraf signifikan 5%. Nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Nilai Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,00 – 0,20	Kurang Andal
0,20 – 0,40	Agak Andal
0,40 – 0,60	Cukup Andal
0,60 – 0,80	Andal
0,80 – 0,100	Sangat Andal

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵² Terdapat dua macam uji yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian kuantitatif, yaitu uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

⁵¹ Siregar, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana). 2017:58.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta). 2016:147.

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum memulai menganalisis data dengan menggunakan teknik tertentu, data yang dikumpulkan harus diuji dahulu. Persyaratan yang harus dilakukan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji homokedastisitas. Uji ini bisa dilakukan dengan aplikasi *SPSS version 25*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut atau lebih dalam, data yang normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun semua data tidak dituntut untuk harus normal. Adapun fungsi uji normalitas itu sendiri untuk melihat bahwa data sampel yang kita ambil atau kita gunakan mengikuti atau mendekati distribusi normal (distribusi data tersebut tidak cenderung ke kiri atau ke kanan).⁵³

Penelitian ini menggunakan plot probabilitas normal untuk menguji kenormalitasan jika penyebaran titik di sekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang memberikan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, namun jika data menyebar atau tidak

⁵³ Sahab Ali, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*. (Surabaya: Airlangga University). 2018:160.

mengikuti garis diagonalnya maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁵⁴

Perhitungan normalitas dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS version 25*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan:

Freg = Harga bilangan F untuk garis regresi

S^2TC = Rata-rata kuadrat tuna cocok

S^2G = Rata-rata kuadrat galat.⁵⁵

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linearitas menggunakan *SPSS version 25* untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari ANOVA table hasil uji F baris *Deviation from linearity*. Kriterianya adalah jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak

⁵⁴ Astuti Indah Yuni, *Kecerdasan Emosional dan Komitmen Kerja dalam Mempengaruhi Kinerja Karyawan*. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management). 2021:42.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: alfabeta). 2015:274.

linear, sedangkan jika nilai signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.⁵⁶

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas akan diuji dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan program *SPSS version 25*. Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas.⁵⁷

d. Uji Homokedastisitas

Uji homokedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Analisis regresi mensyaratkan terjadinya homokedastisitas. Pada penelitian ini uji homokedastisitas menggunakan uji park dengan bantuan program *SPSS*. Uji park yaitu meregresi nilai absolute error atas seluruh variabel bebas. Dikatakan memenuhi syarat apabila signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05.⁵⁸

⁵⁶ Ali Muhson, *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta). 2015:38.

⁵⁷ Ali Muhson, *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta). 2015:39.

⁵⁸ Ali Muhson, *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta). 2015:43.

2. Uji Hipotesis

Apabila hasil penelitian telah memenuhi syarat analisis, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial maupun simultan untuk menguji hipotesis. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji statistik t. Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor 1.

Dalam uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$
- 2) $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5%

- 1) Bila signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Bila signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Metode regresi linear berganda adalah alat yang statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa

variabel terhadap satu buah variabel. Manfaat dari regresi linear berganda diantaranya analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi. Dengan analisis regresi, prediksi nilai variabel terikat pada nilai variabel bebas lebih akurat. Adapun persamaannya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Konstanta.⁵⁹

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat digunakan uji statistik F. Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor 2.

Untuk mengkaji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi regresi linear berganda digunakan uji F. Dengan menggunakan rumus berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F regresi ganda

⁵⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta). 2021:294.

- N = Cacah kasus
m = Cacah prediktor
R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Uji signifikansi simultan dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Berdasarkan perbandingan nilai F Hitung dengan F Tabel dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung \leq F tabel, maka H_0 diterima H_a ditolak. Maka artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁰

Untuk menghitung analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS version 25*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Statistik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). 2015:273.

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo yang beralamat di Jl. Sumberkerang, Sumberkerang, Kecamatan. Gending, Kabupaten. Probolinggo Provinsi. Jawa Timur. SMPN 2 Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo merupakan sekolah Negeri yang sudah terakreditasi A di Gending. Sekolah ini memiliki luas bangunan 7.997m². Guru Negeri di SMPN 2 Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo berjumlah 15 orang, sedangkan Guru Tidak Tetap berjumlah 2 orang, dan Guru Honor berjumlah 2 orang. Jumlah siswa adalah 294 orang yang terdiri dari 100 siswa kelas VII, 94 siswa kelas VIII, 100 siswa kelas IX. Adapun visi dan misi sekolah SMPN 2 Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo sebagai berikut:

1. Visi

“Terwujudnya SMP Negeri 2 Gending yang Beriman dan Bertaqwa Terdidik, Mandiri, serta Berwawasan Lingkungan”.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan kegiatan peringatan hari besar agama Islam di sekolah.
- b. Menyelenggarakan shalat Dhuha di sekolah.
- c. Melaksanakan pembacaan surat Yasin diawal pembelajaran.
- d. Melaksanakan kegiatan sosial keagamaan kepada masyarakat.

- e. Menyelenggarakan pembiasaan 5 S (salam, sapa, senyum, sopan, santun).
- f. Menyelenggarakan pembelajaran dengan metode saintifik/ CTL/ PAIKEM yang berkarakter.
- g. Mengikutsertakan siswa dalam berbagai olimpiade Matematika, IPA, dan IPS.
- h. Menyelenggarakan pendidikan yang merata untuk seluruh siswa.
- i. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan latihan dasar kepemimpinan siswa.
- j. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memberikan ketrampilan khusus.
- k. Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan pelatihan atau workshop yang berbasis ketrampilan.
- l. Melaksanakan pemeliharaan terhadap lingkungan sekolah.
- m. Menyelenggarakan kegiatan pelestarian lingkungan sekolah.
- n. Melaksanakan kegiatan pencegahan terhadap kerusakan lingkungan sekolah.
- o. Menyelenggarakan kegiatan untuk mengatasi dampak lingkungan.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Gending dengan populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah sampel 63 siswa. Kegiatan penelitian di mulai pada hari Rabu, 4 Januari 2023 dengan menyertakan surat izin penelitian kepada Bapak Imam Masduki selaku Kepala Sekolah di SMPN 2 Gending. Kemudian pada hari Jum'at, 13 Januari 2023 peneliti dikonfirmasi mengenai persetujuan surat izin penelitian oleh pihak

sekolah dan pada hari itu juga peneliti langsung menemui Ibu Hermin selaku guru IPA kelas VIII untuk melakukan wawancara. Pada hari Jum'at, 20 Januari 2023 peneliti melakukan penyebaran angket uji coba di kelas VIII-C yang berjumlah 31 siswa. Selanjutnya hari Senin, 20 Maret 2023 peneliti melakukan penyebaran angket penelitian dikelas VIII-A dan VIII-B dan meminta data terkait nama dan jumlah siswa. Penelitian terakhir dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Juni 2023 dengan meminta tanda tangan Kepala Sekolah SMPN 2 Gending.

Untuk menghasilkan data instrumen yang valid dan reliabel, maka instrumen tersebut harus di uji terlebih dahulu agar memenuhi standar validitas dan reliabilitas. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas Minat Belajar

Hasil pengujian validitas variabel minat belajar, siswa menunjukkan bahwa dari 7 item pernyataan terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid dan 6 item pernyataan valid. Hasil pengujian item dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Minat Belajar (X1)

Variabel	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	1	0,548	0,355	Valid
X1.2	2	0,222	0,355	Tidak Valid
X1.3	3	0,410	0,355	Valid
X1.4	4	0,731	0,355	Valid
X1.5	5	0,782	0,355	Valid
X1.6	6	0,497	0,355	Valid
X1.7	7	0,736	0,355	Valid

b. Uji Reliabilitas Minat Belajar

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan *SPSS version 25* dapat dilihat bahwa angket variabel minat belajar (X1) sebesar 0,679 dengan kategori andal.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,679	6

c. Uji Validitas Ekspektasi Belajar

Hasil pengujian validitas variabel ekspektasi belajar, siswa menunjukkan bahwa dari 5 item pernyataan semua item pernyataan valid. Hasil pengujian item dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Ekspektasi Belajar (X2)

Variabel	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	8	0,606	0,355	Valid
X2.2	9	0,722	0,355	Valid
X2.3	10	0,590	0,355	Valid
X2.4	11	0,563	0,355	Valid
X2.5	12	0,767	0,355	Valid

d. Uji Reliabilitas Ekspektasi Belajar

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan *SPSS version 25* dapat dilihat bahwa angket variabel ekspektasi belajar (X2) sebesar 0,635 dengan kategori andal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Ekspektasi Belajar (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,635	5

e. Uji Validitas Tujuan Belajar

Hasil pengujian validitas variabel tujuan belajar, siswa menunjukkan bahwa dari 6 item pernyataan semua item pernyataan valid.

Hasil pengujian item dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Tujuan Belajar (X3)

Variabel	No.Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X3.1	13	0,868	0,355	Valid
X3.2	14	0,639	0,355	Valid
X3.3	15	0,606	0,355	Valid
X3.4	16	0,698	0,355	Valid
X3.5	17	0,502	0,355	Valid
X3.6	18	0,379	0,355	Valid

f. Uji Reliabilitas Tujuan Belajar

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan *SPSS version 25* dapat dilihat bahwa angket variabel tujuan belajar (X3) sebesar 0,684 dengan kategori andal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Tujuan Belajar (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,684	6

g. Uji Validitas Lingkungan Keluarga

Hasil pengujian validitas variabel lingkungan keluarga, siswa menunjukkan bahwa dari 7 item pernyataan semua item pernyataan valid.

Hasil pengujian item dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X4)

Varibael	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X4.1	19	0,583	0,355	Valid
X4.2	20	0,657	0,355	Valid
X4.3	21	0,535	0,355	Valid
X4.4	22	0,645	0,355	Valid
X4.5	23	0,582	0,355	Valid
X4.6	24	0,455	0,355	Valid
X4.7	25	0,763	0,355	Valid

h. Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan *SPSS version 25* dapat dilihat bahwa angket variabel lingkungan keluarga (X4) sebesar 0,688 dengan kategori andal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,688	7

i. Uji Validitas Lingkungan Sekolah

Hasil pengujian validitas variabel lingkungan sekolah, siswa menunjukkan bahwa dari 9 item pernyataan semua item pernyataan valid.

Hasil pengujian item dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah (X5)

Variabel	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X5.1	26	0,737	0,355	Valid
X5.2	27	0,697	0,355	Valid
X5.3	28	0,656	0,355	Valid
X5.4	29	0,673	0,355	Valid
X5.5	30	0,561	0,355	Valid
X5.6	31	0,538	0,355	Valid
X5.7	32	0,463	0,355	Valid
X5.8	33	0,653	0,355	Valid
X5.9	34	0,362	0,355	Valid

j. Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan *SPSS version 25* dapat dilihat bahwa angket variabel lingkungan sekolah (X5) sebesar 0,768 dengan kategori andal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,768	9

k. Uji Validitas Motivasi Belajar

Hasil pengujian validitas variabel motivasi belajar, siswa menunjukkan bahwa dari 14 item pernyataan terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid dan 13 item pernyataan valid. Hasil pengujian item dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)

Variabel	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	35	0,222	0,355	Tidak Valid
Y2	36	0,429	0,355	Valid
Y3	37	0,728	0,355	Valid
Y4	38	0,741	0,355	Valid
Y5	39	0,687	0,355	Valid
Y6	40	0,480	0,355	Valid
Y7	41	0,802	0,355	Valid
Y8	42	0,681	0,355	Valid
Y9	43	0,605	0,355	Valid
Y10	44	0,896	0,355	Valid
Y11	45	0,629	0,355	Valid
Y12	46	0,477	0,355	Valid
Y13	47	0,646	0,355	Valid
Y14	48	0,749	0,355	Valid

1. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan *SPSS version 25* dapat dilihat bahwa angket variabel motivasi belajar (Y) sebesar 0,885 dengan kategori sangat andal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	13

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan *SPSS version 25*, hasil rekapitulasi uji validitas instrumen jika dirangkum dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

Keterangan	Nomor Butir Pertanyaan						Jumlah
	Minat Belajar	Ekspektasi Belajar	Tujuan Belajar	Lingkungan Keluarga	Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	
Valid	1,3,4,5,6,7	8,9,10,11,12	13,14,15,16,17,18	19,20,21,22,23,24,25	26,27,28,29,30,31,32,33,34	36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48	46
Tidak Valid	2	-	-	-	-	35	2
Jumlah							48

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan *SPSS version 25*, hasil rekapitulasi uji reliabilitas instrumen jika dirangkum dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
Minat Belajar	0,679	6
Ekspektasi Belajar	0,635	5
Tujuan Belajar	0,684	6
Lingkungan Keluarga	0,688	7
Lingkungan Sekolah	0,768	9
Motivasi Belajar	0,885	13

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen angket minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah reliabel. Instrumen angket motivasi belajar sangat reliabel.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan kuesioner (angket), maka peneliti akan menyajikan data dari hasil lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian ini dengan dua metode tersebut. Peneliti akan menyajikan hasil kuesioner

tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dari 63 sampel. Data dari hasil kuesioner peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Kode Sampel	Minat Belajar (X1)	Ekspektasi Belajar (X2)	Tujuan Belajar (X3)	Lingkungan Keluarga (X4)	Lingkungan Sekolah (X5)	Motivasi Belajar (Y)
1	Resp 1	30	25	30	33	45	63
2	Resp 2	30	25	26	35	45	65
3	Resp 3	24	22	17	33	38	60
4	Resp 4	25	19	27	32	37	52
5	Resp 5	22	14	23	27	35	43
6	Resp 6	23	20	23	28	38	55
7	Resp 7	22	22	17	30	37	54
8	Resp 8	20	18	19	25	23	49
9	Resp 9	24	20	20	28	32	40
10	Resp 10	26	18	22	27	34	51
11	Resp 11	24	18	22	27	40	61
12	Resp 12	26	23	26	29	40	61
13	Resp 13	19	22	18	32	41	60
14	Resp 14	23	20	21	24	42	58
15	Resp 15	26	22	22	34	38	60
16	Resp 16	21	18	23	24	28	56
17	Resp 17	23	18	20	28	28	53
18	Resp 18	28	23	29	31	38	61
19	Resp 19	25	20	24	30	35	56
20	Resp 20	24	18	22	27	32	45
21	Resp 21	22	21	18	28	33	58
22	Resp 22	22	16	25	26	32	44

No	Kode Sampel	Minat Belajar (X1)	Ekspektasi Belajar (X2)	Tujuan Belajar (X3)	Lingkungan Keluarga (X4)	Lingkungan Sekolah (X5)	Motivasi Belajar (Y)
23	Resp 23	21	15	21	26	37	52
24	Resp 24	27	22	22	34	33	60
25	Resp 25	25	17	15	23	31	44
26	Resp 26	26	18	22	29	37	55
27	Resp 27	21	17	17	24	26	37
28	Resp 28	27	20	26	32	38	56
29	Resp 29	23	18	20	28	32	46
30	Resp 30	24	19	25	28	38	58
31	Resp 31	23	18	20	28	32	46
32	Resp 32	28	21	27	32	36	53
33	Resp 33	22	15	19	22	28	41
34	Resp 34	24	19	20	27	30	43
35	Resp 35	24	15	19	30	32	46
36	Resp 36	23	19	20	26	33	50
37	Resp 37	21	19	20	28	38	48
38	Resp 38	30	24	22	30	32	48
39	Resp 39	26	22	20	30	40	52
40	Resp 40	27	18	23	27	29	44
41	Resp 41	23	23	21	29	38	42
42	Resp 42	24	21	24	29	32	41
43	Resp 43	26	22	23	33	33	51
44	Resp 44	26	22	20	27	32	45
45	Resp 45	26	22	20	27	32	44
46	Resp 46	26	18	19	28	40	59
47	Resp 47	30	20	27	30	37	55

No	Kode Sampel	Minat Belajar (X1)	Ekspektasi Belajar (X2)	Tujuan Belajar (X3)	Lingkungan Keluarga (X4)	Lingkungan Sekolah (X5)	Motivasi Belajar (Y)
48	Resp 48	22	15	19	29	33	45
49	Resp 49	21	19	20	24	33	47
50	Resp 50	23	19	18	23	26	35
51	Resp 51	24	19	22	28	33	47
52	Resp 52	24	18	19	28	39	57
53	Resp 53	23	19	22	25	27	56
54	Resp 54	23	19	22	25	27	53
55	Resp 55	25	22	22	26	31	46
56	Resp 56	22	19	22	25	31	46
57	Resp 57	26	21	22	27	35	48
58	Resp 58	23	20	23	26	34	51
59	Resp 59	26	23	20	30	40	52
60	Resp 60	29	22	27	33	36	57
61	Resp 61	27	24	23	32	43	65
62	Resp 62	26	22	20	30	40	52
63	Resp 63	25	16	18	26	37	49

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

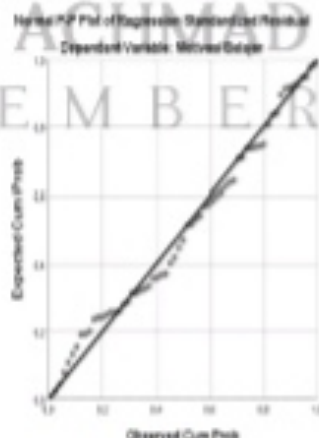
1. Uji Prasyarat Analisis

Analisis dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah dengan penyajian data menggunakan analisis data regresi linear berganda. Dalam analisis ini akan digunakan beberapa alat analisis menggunakan *SPSS version 25*. Berdasarkan persyaratan analisis regresi, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian. Analisis uji prasyarat yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Model regresi memenuhi kenormalan apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS version 25* dan dapat dilihat hasil sebagai berikut:



Gambar 4.1
Uji Normalitas

Uji Normalitas Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar 4.1 yang diperoleh dari *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* menyatakan bahwa data berdistribusi normal karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga prasyarat normalitas dikatakan terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linear jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa. Jika nilai Sig > 0,05 maka data bersifat linear.

Hasil uji linearitas menunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Linearitas

Variabel		F _{hitung}	Sig
Bebas	Terikat		
X1	Y	644	769
X2	Y	908	533
X3	Y	592	838
X4	Y	934	521
X5	Y	2,061	027

Dari hasil output pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear. Pada analisis regresi ini prasyarat linearitas terpenuhi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Dalam multikolinearitas, antar variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi yaitu nilai VIF lebih dari 4. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,489	2,044	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,556	1,798	
X3	0,654	1,528	
X4	0,444	2,252	
X5	0,615	1,625	

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinearitas terpenuhi. Dilihat dari nilai VIF kurang dari 4 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala multikolinearitas dan analisis data dapat dilanjutkan.

d. Uji Homokedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homokedastisitas dan tidak memiliki heterokedastisitas. Cara yang

dilakukan adalah dengan uji park yaitu meregresi nilai *absolute error* atas seluruh variabel bebas. Dikatakan memenuhi syarat apabila signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05.

Tabel 4.18
Hasil Uji Homokedastisitas

No	Variabel	Nilai sig.	Kesimpulan
1.	Minat Belajar	0,184	Terjadi Homokedastisitas
2.	Ekspektasi Belajar	0,220	
3.	Tujuan Belajar	0,933	
4.	Lingkungan Keluarga	0,377	
5.	Lingkungan Sekolah	0,035	

Dapat dilihat bahwa pada tabel 4.18, dilihat kolom nilai signifikansi (*Sig.*) pada tabel *Anova* menunjukkan angka lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis regresi memenuhi syarat homokedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun sebagai berikut:

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh secara parsial faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

H_{a1} = Terdapat pengaruh secara parsial faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

H_02 = Tidak terdapat pengaruh secara simultan faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

H_a2 = Terdapat pengaruh secara simultan faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

Adapun hasil rekapitulasi regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Regresi b	t hitung	t tabel	Sig.
Minat Belajar	Y	0,128	0,968	2,002	0,337
Ekspektasi Belajar	Y	0,125	1,009	2,002	0,317
Tujuan Belajar	Y	0,178	1,563	2,002	0,124
Lingkungan Keluarga	Y	0,210	1,519	2,002	0,134
Lingkungan Sekolah	Y	0,471	4,006	2,002	0,000
Konstanta = 6,172 F_{hitung} = 12,132 F_{tabel} = 2,37 R Square = 0,516 α = 0,05					

Berdasarkan tabel diatas menjawab hipotesis nol (H_01). Dengan menggunakan uji t diketahui apakah variabel bebas minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah secara

parsial terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. Hasil uji t dijelaskan sebagai berikut:

- a. Minat Belajar (X1), diketahui memiliki signifikansi = 0,337 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel minat belajar (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.
- b. Ekspektasi Belajar (X2), diketahui memiliki signifikansi = 0,317 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel ekspektasi belajar (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.
- c. Tujuan Belajar (X3), diketahui memiliki signifikansi = 0,124 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel tujuan belajar (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.
- d. Lingkungan Keluarga (X4), diketahui memiliki signifikansi = 0,134 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

e. Lingkungan Sekolah (X5), diketahui memiliki signifikansi = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan sekolah (X5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

Secara parsial untuk variabel lingkungan sekolah yang berpengaruh secara signifikansi terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. Diketahui memiliki signifikansi = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_{a1}) yang menyatakan bahwa "ada pengaruh secara parsial lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending" diterima.

Berdasarkan pada tabel 4.19 diketahui F hitung = 12,132 lebih besar daripada F tabel = 2,37. Maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_{a2}) yang menyatakan bahwa "ada pengaruh secara simultan faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending" diterima.

Berdasarkan hasil pengujian signifikan baik secara parsial maupun secara simultan memberikan hasil atau nilai yang baik. Uji F dengan hasil signifikansi secara keseluruhan didapatkan kesimpulan bahwa minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan

sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Gending yaitu bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh secara parsial faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. Adakah pengaruh secara simultan faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending, serta faktor apa yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. Hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh secara Parsial Faktor Minat Belajar, Ekspektasi Belajar, Tujuan Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Gending

Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah secara parsial terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi

linear berganda, didapatkan hasil uji t dari masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Gending

Dari hasil uji statistik t diperoleh nilai signifikan = 0,337 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial variabel minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending tersebut menunjukkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh terhadap naik turunnya motivasi belajar siswa. Semakin baik minat belajar maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu jika minat belajar kurang baik maka semakin rendah motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

Hal tersebut juga didukung oleh Jurnal Tunas Bangsa (Zaki, *et al.*, 2022). Penyebabnya yaitu kelainan jasmaniah pada mata, telinga, kelenjar-kelenjar, yang sangat mempersukar anak di dalam mengikuti pelajaran atau menjalankan tugas di kelas. Pelajaran di kelas kurang merangsang anak. Tingkat kemampuan anak jauh di atas yang diminta di dalam mengikuti pelajaran di kelas, akibatnya anak merasa bosan. Ada masalah atau kesukaran kejiwaan yang menyebabkan dia mundur atau lari dari kenyataan. Dalam hal ini anak akan menunjukkan gejala yang sama dimana-mana, yaitu tidak menunjukkan minat atau memberi perhatian kepada segala sesuatu di luar kelas. Perhatian utama dari anak

dicurahkan kepada kegiatan-kegiatan di luar kelas, seperti olahraga, kegiatan di dalam kelas, bekerja yang membutuhkan keterampilan mekanis, atau melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan uang. Sikapnya yang seakan-akan tidak mempunyai perhatian atau minat ini sebenarnya hanya suatu sikap pura-pura. Keadaan yang sebenarnya ialah bahwa ia ingin memberi kesan deminikian, supaya orang dapat menerima kenyataan bahwa ia tidak berkompetisi atau tidak mampu berkompetisi dengan orang lain, yang dipandanginya jauh lebih mampu dari dirinya sendiri. Ada konflik pribadi dengan guru, atau dengan orang tua. Dengan menunjukkan sikap ini sebenarnya ia hendak menunjukkan sikap melawan mereka, jadi sikap ini merupakan satu jenis senjata untuk melawan.⁶¹

b. Pengaruh Ekspektasi Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Gending

Dari hasil uji statistik t diperoleh nilai signifikan = 0,317 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial variabel ekspektasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending tersebut menunjukkan bahwa ekspektasi belajar tidak berpengaruh terhadap naik turunnya motivasi belajar siswa. Semakin baik ekspektasi belajar maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hal ini juga berlaku sebaliknya

⁶¹ Zaki, *et al.*, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang". (PGSD STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh). *Jurnal Tunas Bangsa*. 2022.

yaitu jika ekspektasi belajar kurang baik maka semakin rendah motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

Penyebabnya karena hasil dari wawancara dengan guru mata pelajaran IPA di SMPN 2 Gending mengatakan tidak semua ekspektasi guru bisa tercapai. Ada saja hal-hal yang membuat ekspektasi belajar tidak berjalan mulus. Di dalam pembelajaran itu 100% puas, 100% siswa menyimak dan fokus itu tidak mungkin. Paling tidak 80% itu sudah kategori puas, tetapi bagaimana untuk mencapai kepuasan itu siswa bisa fokus, siswa bisa termotivasi untuk belajar, bisa mengerjakan tugas-tugasnya dengan benar, sebenarnya itu tugasnya guru. Jadi guru ini bagaimana untuk bisa memanajemen kelas. Jika siswa bisa fokus 80% itu sudah termasuk kategori puas bagi guru, tetapi jika 50% siswa sudah tidak fokus, tugas tidak selesai, dan bergurau guru sudah merasa tidak bisa memanajemen kelas.

c. Pengaruh Tujuan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Gending

Dari hasil uji statistik t diperoleh nilai signifikan = 0,124 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial variabel tujuan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending tersebut menunjukkan bahwa tujuan belajar tidak berpengaruh terhadap naik turunnya motivasi belajar siswa. Semakin baik tujuan belajar maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hal ini juga berlaku sebaliknya

yaitu jika tujuan belajar kurang baik maka semakin rendah motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

Hal tersebut juga didukung oleh Jurnal *Educatio* (Reni, *et al.*, 2022). Penyebab penurunan tujuan belajar adalah menurunnya minat, sikap siswa dan aspek jasmani pada diri siswa. Faktor lain yang juga mempengaruhi diantaranya lingkungan keluarga. Guru perlu meningkatkan tujuan belajar siswa terhadap pembelajaran dengan menciptakan kondisi yang menyenangkan, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, serta penggunaan media pembelajaran yang konkrit.⁶²

d. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Gending

Dari hasil uji statistik t diperoleh nilai signifikan = 0,134 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap naik turunnya motivasi belajar siswa. Semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu jika lingkungan keluarga kurang baik maka semakin rendah motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

⁶² Reni, *et al.*, "Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Peresak". (Universitas Hamzanwadi). *Jurnal Educatio* Vol. 8 no. 3. 2022.

Hal tersebut juga didukung oleh Jurnal Ilmiah Kependidikan (Dewi, *et al.*, 2021). Penyebabnya karena hasil dari wawancara dengan guru mata pelajaran OTKK, diberlakukannya sistem *full day school*, sehingga waktu siswa dirumah atau di lingkungan keluarga sangat minim karena waktu siswa lebih banyak disekolah. Selain itu, waktu yang dimiliki siswa dirumah juga dipergunakan untuk istirahat karena siswa sudah lelah disekolah mulai dari pagi hingga sore untuk belajar. Tidak hanya itu, siswa yang berasal dari keluarga dengan penghasilan yang tinggi tidak menjamin siswa memiliki daya ingat yang baik. Sehingga lingkungan keluarga tidak mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMKN 10 Surabaya.⁶³

e. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Gending

Dari hasil uji statistik t diperoleh nilai signifikan = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial variabel lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap naik turunnya motivasi belajar siswa. Semakin baik lingkungan sekolah maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu jika lingkungan sekolah kurang baik maka semakin rendah motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

⁶³ Dewi, *et al.*, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar". (Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 2 No. 2. 2021.

Hal tersebut juga didukung oleh Undergraduate Thesis (Jannah, 2022). Secara keseluruhan, lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan sekitar sekolah dapat dijadikan alat untuk memulai yang namanya belajar-mengajar, dan setiap komponen atau bagian yang terdapat disekolah adalah semua komponen tersebut. Menginspirasi dan mendukung proses pencapaian tujuan pendidikan sekolah yang berkualitas. Sekolah mempunyai peranan penting dalam perkembangan belajar siswa dan dapat juga meliputi prasarana yang dihasilkan dari struktur fisik sekolah, fasilitas belajar, dan media pembelajaran. Lingkungan sekolah juga mempengaruhi lingkungan akademik, termasuk suasana dan pelaksanaan kegiatan pendidikan, pembelajaran, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Maka dari itu, sebagai pusat pendidikan, sekolah dapat secara optimal memenuhi fungsi pendidikan, kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan martabatnya.⁶⁴

Secara parsial untuk variabel lingkungan sekolah yang berpengaruh secara signifikansi terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. Diketahui memiliki signifikansi = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a1) yang menyatakan bahwa "ada pengaruh secara parsial lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending" diterima.

⁶⁴ Jannah, *et al.*, "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng". (Institut Agama Islam Negeri Madura). *Undergraduate Thesis*. 2022.

2. Pengaruh secara Simultan Faktor Minat Belajar, Ekspektasi Belajar, Tujuan Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Gending

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh secara simultan faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. Setelah dilakukan analisis regresi linear berganda dengan uji statistik F terbukti bahwa hipotesis alternatif (H_2) diterima sehingga dapat diketahui bahwa secara simultan minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikansi terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.

Melalui perhitungan dengan bantuan *SPSS version 25* diperoleh $F_{hitung} = 12,132$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,37$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa secara simultan berpengaruh terhadap naik turunnya motivasi belajar siswa. Apabila minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah tersebut tinggi maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

3. Faktor yang Paling Dominan Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Gending

Faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending adalah faktor lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil analisis data, faktor lingkungan sekolah memiliki nilai *standardized coefficients beta* = 0,471 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dari keseluruhan varians. Artinya faktor lingkungan sekolah mempengaruhi signifikan terhadap motivasi belajar siswa dan sisanya dipengaruhi faktor yang lain.

Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik diantaranya: lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, media belajar, dan sumber belajar. Lingkungan sosial mencakup hubungan siswa dengan guru, teman, dan karyawan. Sedangkan lingkungan akademis diantaranya pelaksanaan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah yang mempunyai aktivitas belajar yang baik, menunjangnya sarana dan prasarana, suasana akademis yang bagus akan mendorong semangat belajar siswa di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Gending didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial yaitu variabel lingkungan sekolah. Hasil uji t variabel lingkungan sekolah diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti secara parsial variabel lingkungan sekolah (X5) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis uji F yang diperoleh nilai F hitung = 12,132 lebih besar dari F tabel = 2,37.
3. Faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending yakni lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil analisis data, faktor lingkungan sekolah memiliki nilai *standardized coefficients beta* = 0,471 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dari keseluruhan varians. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik diantaranya: lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, media belajar, dan sumber belajar. Lingkungan sosial mencakup hubungan siswa dengan guru, teman, dan karyawan. Sedangkan lingkungan akademis diantaranya

pelaksanaan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah yang mempunyai aktivitas belajar yang baik, menunjangnya sarana dan prasarana, suasana akademis yang bagus akan mendorong semangat belajar siswa di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dengan terpaparkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending, maka diperlukan lingkungan sekolah dan kebudayaan akademik yang baik. Untuk itu, perlu adanya peningkatan lingkungan dan kebudayaan akademik di sekolah dari yang sudah baik ke tingkat yang lebih baik lagi. Upaya yang bisa dilakukan diantaranya melakukan study banding dengan sekolah lain, memberikan penyuluhan kepada seluruh elemen sekolah, dan lain-lain.

2. Bagi Guru

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru sangat berperan penting keberadaannya. Diperlukan dorongan dari guru dan kompetensi guru yang baik. Untuk itu seorang guru harus senantiasa menjaga kualitas pengajaran dan mengupgrade kegiatan yang dilakukan saat kegiatan belajar mengajar. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan sering mengikuti

pelatihan dan seminar pembelajaran agar dapat menjaga dan menambah mutu kompetensi yang dimiliki seorang guru.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan selalu membimbing dan mendampingi anak saat di rumah. Perhatian dan dukungan orang tua sangat diperlukan dalam tumbuh kembang anak. Orang tua dan guru saling bersinergi dalam mendidik dan membangun tumbuh kembang anak baik dalam aspek pengetahuan maupun sikap.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu memotivasi dirinya sendiri untuk terus belajar dan berkembang. Karena motivasi yang awet adalah motivasi yang bersumber dari diri sendiri. Siswa diharapkan memiliki cita-cita atau harapan yang akan ia raih sehingga siswa terus terdorong untuk meraih cita-cita atau harapan tersebut.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji tindak lanjut penelitian yang terkait dengan fakto-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga dapat menambah kajian pemikiran yang lebih baik dan lengkap dibidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Terbaru. Surabaya: Danakarya. 2004.
- Ali Muhson. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2015: 38.
- Andi Abdillah and Dinar Maftukh Fajar. "Peningkatan Motivasi Belajar siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Ajung Melalui Praktikum GLB Dan GLBB". *EKSAKTA: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*. Vol. 5 No. 1. 2020: 48-54.
- Anggrayni, Yessi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pengawetan Di SMK Negeri 1 Pandak, Bantul." Universitas Negeri Yogyakarta. 2019.
- Astuti Indah Yuni. *Kecerdasan Emosional dan Komitmen Kerja dalam Mempengaruhi Kinerja Karyawan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. 2021: 42.
- Bejo Siswanto. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru, Cekatan Baru. 2021: 243.
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2019: 122.
- Bunjamin. "Pengaruh Motivasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SDN Rajagaluh Kidul Kec. Rajagaluh Kab. Majalengka." 2019.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish. 2021.
- Darma Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Bogor: Guepedia. 2020.
- Dewi, Sartika Trisnawati. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar." Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 2 No. 2. 2021.
- Dina, Enan Putri Aulia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu." 2020.
- Febry Timotius. *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. 2020.
- Galuh. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2021.
- George Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2021: 131.

- Ghodang Hironyumus. *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grub. 2020.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2010: 72.
- Hermawan. *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana. 2017: 97.
- I K.M. Khairani. "Kontribusi Ekspektasi Karir, Motivasi Belajar Siswa, Dan Kualitas Sarana Laboratorium Terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4 (n.d.): 4-10. 2020.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Referensi. 2013.
- Ismail Fajri. *STATISTIKA (Untuk Penelitian dalam Ilmu-Ilmu Sosial)*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2018: 40.
- Jannah, Khofifatul. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Arifin Banmaleng." *Undergraduate Thesis*. Institut Agama Islam Negeri Madura. 2022.
- Mamik. *METODOLOGI KUALITATIF*. Sidoarjo: Zafatama Publisher. 2015: 120.
- Mukhammad Saekan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Nora Media Enterprise. 2010: 82.
- Mukhid. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing. 2021: 60.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media. 2020: 57.
- Narbuko, Cholid. Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta, 1999.
- Nurdin Ismail. *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2019: 95.
- Nur 'Aisyatinniba'. "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Losari)." Universitas Negeri Semarang. 2019.
- Oemar Hamalik. *Motivasi Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2019: 357.
- Ormrod, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang Jilid 2*, Keenam. Jakarta: Erlangga, 2019: 102.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya. 2018: 164.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2015: 274.
- Sugiyono. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2016: 215.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2017: 23.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2018: 138.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2021: 294.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Sutrisno Hadi. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2004.
- Sutrisno Hadi. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015: 273.
- Suyitno. *Ilmu Alamiah Dasar*. UNY, 2020.
- Syafnidawaty. *Observasi*. Universitas Raharja. 2020.
- Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak. 2018: 73.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007: 23.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018: 4.
- Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish. 2013: 88.
- Wandy Praginda I Made Alit Mariana. *Hakikat IPA Dan Pendidikan IPA*. Bandung (n.d.). 2020.
- Wawancara dengan Hermin Rusdiyati, Guru IPA SMPN 2 Gending, April 1, 2022.

Wibowo Agung Edy. *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Insania. 2021: 72.

Widarto. *Penelitian Ex-post Facto*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.

Zaki Al Fuad, Zuraini. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang." PGSD STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. *Jurnal Tumas Bangsa*. 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Cahya Ningtiyas
NIM : T201910078
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak ada unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 Juni 2023

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Eka Cahya Ningtiyas


NIM. T201910078

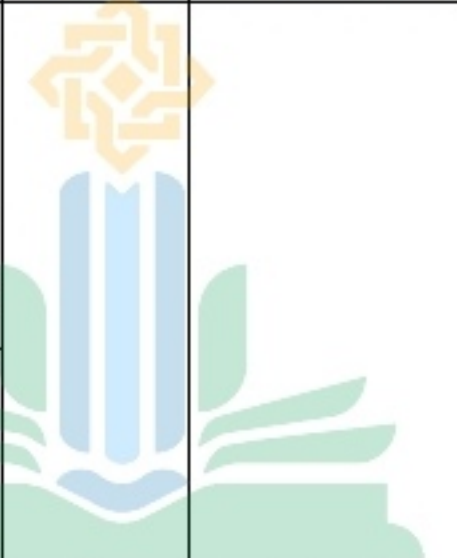
LAMPIRAN 1

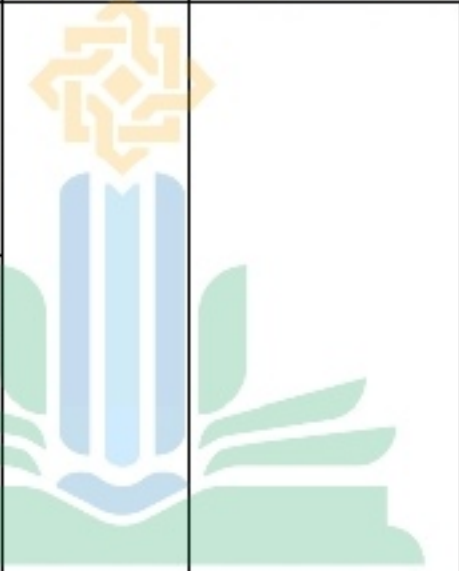
Matriks Penelitian

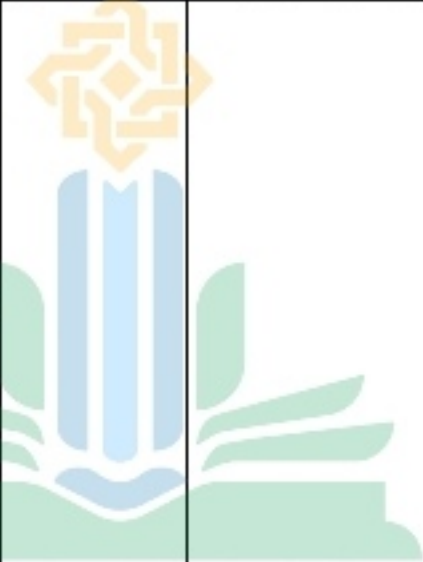
Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Tujuan
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo	Minat Belajar	1. Siswa merasa senang dan tidak terpaksa untuk belajar. 2. Siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar-mengajar. 3. Siswa tertarik melakukan kegiatan belajar. 4. Siswa memperhatikan dan berkonsentrasi secara menyeluruh dalam belajar.	Siswa kelas VIII di SMPN 2 Gending	1. Pendekatan Kuantitatif 2. Jenis Penelitian <i>Ex-Post Facto</i> 3. Teknik <i>Purposive Sampling</i> 4. Pengumpulan Data a. Wawancara b. Angket 5. Keabsahan Data a. Validitas b. Reliabilitas 6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data a. Uji Prasyarat Analisis 1) Uji Normalitas 2) Uji Linearitas 3) Uji Multikolinearitas 4) Uji	1. Adakah pengaruh secara parsial faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending? 2. Adakah pengaruh secara simultan faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada	1. Menjelaskan pengaruh secara parsial faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. 2. Menjelaskan pengaruh secara simultan faktor minat belajar, ekspektasi belajar, tujuan

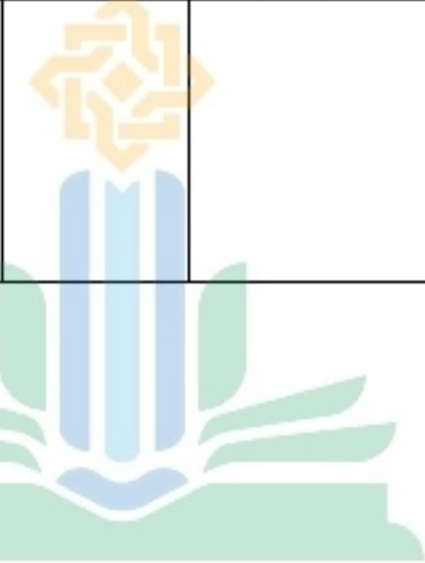
Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Tujuan
				Homokedastis itas b. Uji Hipotesis 1) Analisis Regresi Linear Berganda 2) Analisis Regresi Linear Berganda	pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending? 3. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending?	belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending. 3. Menjelaskan faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar pada pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Gending.
	Ekspektasi Belajar	1. Siswa memiliki harapan tinggi untuk sukses. 2. Siswa yakin				

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Tujuan
		<p>akan manfaat yang dapat diperoleh dari belajar.</p> <p>3. Siswa mengetahui arti penting dari belajar.</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>			
	Tujuan Belajar	<p>1. Siswa memiliki tujuan untuk bisa meraih prestasi.</p> <p>2. Siswa ingin menguasai keterampilan-keterampilan khusus yang diajarkan guru.</p> <p>3. Siswa ingin menunjukkan keahliannya kepada orang lain.</p> <p>4. Siswa memiliki tujuan untuk dapat berinteraksi</p>				

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Tujuan
		<p>dengan teman yang berbeda satu sama lain dalam kegiatan belajar-mengajar.</p> <p>5. Siswa mencari popularitas dan perhatian lebih dari lingkungan sosialnya.</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>			
	Lingkungan Keluarga	<p>1. Keadaan rumah yang nyaman.</p> <p>2. Sarana dan prasarana belajar memadai.</p> <p>3. Suasana rumah tenang dan terhindar dari kegaduhan.</p> <p>4. Hubungan siswa dengan anggota keluarga berjalan harmonis.</p> <p>5. Siswa memiliki</p>				

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Tujuan
		dukungan kuat dari keluarga, saling menyayangi, terbuka, dan akrab antar anggota keluarga.	 <p data-bbox="598 763 1391 960">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ LEMBER</p>			
	Lingkungan Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="649 423 877 548">1. Lingkungan sekolah yang nyaman dan tenang. <li data-bbox="649 548 877 770">2. Sarana dan prasarana sekolah mendukung kegiatan belajar-mengajar. <li data-bbox="649 770 877 930">3. Media belajar dan sumber belajar memadai dan mudah didapat. <li data-bbox="649 930 877 1017">4. Hubungan siswa dan guru, siswa dengan teman, 				

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Tujuan
		<p>dan siswa dengan karyawan terjalin dengan baik.</p> <p>5. Guru mampu mengadakan kegiatan belajar-mengajar yang menyenangkan dan kondusif.</p> <p>6. Sekolah memiliki suasana akademis yang bagus.</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ LEMBER</p>			
	Motivasi Belajar Siswa	<p>1. Adanya keinginan dan hasrat belajar.</p> <p>2. Adanya kebutuhan dan dorongan belajar.</p> <p>3. Adanya cita-cita dan harapan masa depan.</p>				

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Tujuan
		4. Adanya penghargaan, menariknya kegiatan belajar. 5. Adanya kondusifitas lingkungan belajar.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN 2

WAWANCARA PENELITIAN

Berikut ini wawancara antara peneliti dengan narasumber:

Peneliti : Persiapan apa yang Ibu lakukan sebelum mengajar materi pembelajaran IPA di kelas?

Narasumber : Untuk persiapan sebelum mengajar pastinya menyiapkan RPP, Silabus, Prota, Promes, Daftar Nilai, Jurnal Mengajar, LKPD, Modul, dan lain-lain.

Peneliti : Strategi, model/metode pembelajaran apa yang sering digunakan?

Narasumber : Untuk penggunaan metodenya selang-seling tetapi Ibu Hermin sering menggunakan metode PBL (*Project Base Learning*) dan *Discovery Learning*, terkadang juga menggunakan *Teacher Center*.

Peneliti : Bagaimana kondisi/respon di kelas saat menggunakan metode tersebut?

Narasumber : Menggunakan metode tersebut karena Ibu Hermin tidak ingin merasa jenuh saat belajar dan penggunaan metode tersebut dapat respon positif dari siswa, karena bisa menambah motivasi dalam belajar.

Peneliti : Untuk media belajar, apakah Ibu menggunakan media pada saat proses pembelajaran? Biasanya menggunakan media apa?

Narasumber : Untuk media sering menggunakan video pembelajaran sebagai media belajar. Karena siswa akan lebih fokus ke layar proyektor, tampilannya menarik. Jadi siswa akan lebih semangat belajar.

- Peneliti : Bagaimana evaluasi yang Ibu lakukan pada saat kegiatan pembelajaran IPA di kelas?
- Narasumber : Melakukan refleksi secara lisan atau tulisan. Jika masih ada waktu untuk beberapa menit Ibu Hermin melakukan refleksi secara tertulis, biasanya Ibu Hermin memberi beberapa pertanyaan. Jika melakukan refleksi secara lisan maka dilakukan secara spontan.
- Peneliti : Dalam pembelajaran IPA ini, apakah Ibu puas dengan setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?
- Narasumber : Puas dan tidak puas sebenarnya itu relatif. Di dalam pembelajaran itu 100% puas, 100% siswa menyimak dan fokus itu tidak mungkin. Paling tidak 80% itu sudah kategori puas, tetapi bagaimana untuk mencapai kepuasan itu siswa bisa fokus, siswa bisa termotivasi untuk belajar, bisa mengerjakan tugas-tugasnya dengan benar, sebenarnya itu tugasnya guru. Jadi guru ini bagaimana untuk bisa manajemen kelas. Jika siswa bisa fokus 80% itu sudah termasuk kategori puas bagi Ibu Hermin, tetapi jika siswa sudah tidak fokus, tugas tidak selesai. Setiap pembelajaran Ibu Hermin memberi tugas beberapa soal pasti harus di kumpulkan. Jika tidak dikumpulkan misal 50% tidak mengerjakan, bergurau itu Ibu Hermin sudah merasa tidak bisa manajemen kelas.
- Peneliti : Apakah ada hambatan/permasalahan dalam mengajar pembelajaran IPA di kelas?

Narasumber : Permasalahannya siswa tidak bisa fokus, jadi lebih cenderung ngobrol dengan teman-temannya/berisik.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu mengatasi permasalahan tersebut?

Narasumber : Membuat perjanjian pembelajaran berikutnya harus fokus. Janji harus fokus, janji tidak akan berisik, dan jangan terpancing untuk ngobrol.

Peneliti : Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar IPA itu bagaimana?

Narasumber : Kondisi siswa itu beda-beda, kemampuannya beda-beda. Jika yang sudah bisa tidak masalah, yang tidak bisa ini harus dituntun. Biasanya jika langsung dituntun gurunya merasa malu, jadi solusinya jika Ibu Hermin sudah memberi tugas contoh soal ada siswa yang sudah selesai mengerjakan, maka siswa tersebut yang mengajari siswa yang tidak bisa.

Peneliti : Bagaimana motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA?

Narasumber : Motivasi itu biasanya Ibu Hermin melakukan pendekatan dengan siswa.

Peneliti : Adakah reward/hadiah yang diberikan guru untuk menambah motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPA di kelas?

Narasumber : Hadiah itu tidak perlu berupa benda, sebenarnya tidak perlu. Tetapi sesekali juga tidak apa-apa, biasanya reward yang simple itu pujian, pujian itu harus. Reward yang paling utama adalah pujian,

dari pujian tersebut nanti siswa lain akan termotivasi. Tetapi ada juga reward secara tertulis yaitu nilai, biasanya kalau nilai Ibu Hermin memberi nilai plus.

Peneliti : Mengenai hasil belajar siswa?

Narasumber : Hasil belajar ini masih belum bisa dikatakan memuaskan, masih cenderung dibawah KKM. Tetapi Ibu Hermin sering mengingatkan kepada siswa bahwa nilai ulangannya PH, PTS, dan PAS itu pasti banyak yang dibawah KKM. Nilai tiga ini itu penting, nilai tugas juga penting.



LAMPIRAN 3

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Minat Belajar	1. Siswa merasa senang dan tidak terpaksa untuk belajar (contoh: tidak bosan, senang mengikuti pelajaran, hadir saat pelajaran).	1, 2,
		2. Siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar-mengajar (contoh: aktif diskusi, aktif menjawab pertanyaan, aktif bertanya).	3, 4
		3. Siswa tertarik melakukan kegiatan belajar (contoh: tidak menunda tugas, antusias mengikuti pelajaran).	5
		4. Siswa memperhatikan dan berkonsentrasi secara menyeluruh dalam belajar (contoh: mencatat dan mendengarkan materi).	6, 7
2.	Ekspektasi Belajar	1. Siswa memiliki harapan tinggi untuk sukses.	8, 9
		2. Siswa yakin akan manfaat yang dapat diperoleh dari belajar.	10, 11
		3. Siswa mengetahui arti penting dari belajar.	12
3.	Tujuan Belajar	1. Siswa memiliki tujuan untuk bisa meraih prestasi.	13, 14
		2. Siswa ingin menguasai keterampilan-keterampilan khusus yang diajarkan guru.	15,

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
		3. Siswa ingin menunjukkan keahliannya kepada orang lain.	16,
		4. Siswa memiliki tujuan untuk dapat berinteraksi dengan teman yang berbeda satu sama lain dalam kegiatan belajar mengajar.	17,
		5. Siswa mencari popularitas dan perhatian lebih dari lingkungan sosialnya.	18,
4.	Lingkungan Keluarga	1. Keadaan rumah yang nyaman.	19,
		2. Sarana dan prasarana belajar memadai.	20, 21,
		3. Suasana rumah tenang dan terhindar dari kegaduhan.	22
		4. Hubungan siswa dengan anggota keluarga berjalan harmonis.	23
		5. Siswa memiliki dukungan kuat dari keluarga, saling menyayangi, terbuka, dan akrab antar anggota keluarga.	24, 25
5.	Lingkungan Sekolah	1. Lingkungan sekolah yang nyaman dan tenang.	26,
		2. Sarana dan prasarana sekolah mendukung kegiatan belajar-mengajar.	27, 28
		3. Media belajar dan sumber belajar memadai dan mudah didapat.	29,

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
		4. Hubungan siswa dan guru, siswa dengan teman, dan siswa dengan karyawan terjalin dengan baik.	30, 31,
		5. Guru mampu mengadakan kegiatan belajar-mengajar yang menyenangkan dan kondusif.	32, 33,
		6. Sekolah memiliki suasana akademis yang bagus.	34
6.	Motivasi Belajar	1. Adanya keinginan dan hasrat belajar.	35, 36, 37,
		2. Adanya kebutuhan dan dorongan belajar.	38, 39,
		3. Adanya cita-cita dan harapan masa depan.	40, 41,
		4. Adanya penghargaan.	42, 43, 44,
		5. Menariknya kegiatan belajar.	45, 46
		6. Adanya kondusifitas lingkungan belajar.	47, 48

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN UJI COBA
ANGKET UJI COBA PENELITIAN
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Hari, Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas.
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan.
3. Jawablah semua pertanyaan dibawah ini dengan memberikan **tanda centang (√)** sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.
4. Tidak ada jawaban salah. Semua jawaban bersifat benar.
5. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun termasuk nilai anda.
6. Alternatif jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Kuisisioner

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Materi IPA mendorong rasa ingin tahu saya untuk memahami materi-materi IPA selanjutnya.					
2.	Materi IPA sesuai dengan minat saya.					
3.	Saya selalu hadir saat pelajaran IPA berlangsung.					
4.	Memahami IPA mendorong rasa keingintahuan saya untuk terus menggali materi.					
5.	Terdapat contoh dan manfaat belajar IPA di kehidupan sehari-hari membuat saya semangat belajar agar dapat mengaplikasikannya di kehidupan nyata.					
6.	Saya kurang suka belajar IPA karena tidak ada hubungannya dengan cita-cita saya.					
7.	IPA mengajarkan bekal kehidupan di masa lalu, masa kini, dan masa depan. Hal tersebut mendorong saya belajar IPA.					
8.	Dengan belajar IPA saya bisa meningkatkan kemampuan saya.					
9.	Target saya adalah mendapatkan nilai terbaik di kelas dalam pelajaran IPA.					
10.	Saya tidak masalah jika nilai IPA saya dibawah rata-rata.					
11.	Menurut saya pembelajaran IPA sangat menarik Hal itu membuat saya semangat					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	belajar IPA.					
12.	Saat pelajaran IPA, gaya guru saat mengajar sangat membosankan.					
13.	Pelajaran IPA di siang hari membuat saya malas belajar.					
14.	Kurangnya lab IPA dan media pembelajaran membuat pelajaran IPA tidak menarik.					
15.	Saya senang mengikuti pelajaran IPA.					
16.	Saya merasa cepat bosan ketika belajar IPA.					
17.	Saya bertanya kepada guru IPA ketika ada materi yang belum saya pahami.					
18.	Ketika ada teman presentasi, saya suka bertanya dan memberi pendapat.					
19.	Saya langsung mengerjakan tugas IPA setiap guru memberi tugas.					
20.	Saya senang berbicara dengan teman saat pelajaran daripada mendengarkan penjelasan guru.					
21.	Saya meminjam catatan teman ketika tidak masuk kelas di mata pelajaran IPA.					
22.	Saya semangat belajar IPA karena dengan memahami IPA bisa mengantar saya menggapai cita-cita.					
23.	Saya yakin, jika saya belajar IPA dengan tekun, maka peluang untuk sukses akan bertambah.					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
24.	Belajar IPA bisa menjadikan saya menjadi warga negara yang baik.					
25.	Banyak manfaat yang saya peroleh dari belajar IPA.					
26.	Saya sadar bahwa orang yang berprestasi dan pintar pasti mengedepankan keberhasilan akademik, maka dari itu saya belajar IPA dengan tekun.					
27.	Saya giat belajar IPA agar bisa meraih prestasi.					
28.	Saya giat belajar IPA agar memperoleh beasiswa.					
29.	Saya belajar IPA agar dapat menggali pengetahuan lebih yang diajarkan guru.					
30.	Saya belajar IPA dengan giat agar bisa membuktikan prestasi/ keahlian saya ke orang lain.					
31.	Saya belajar IPA dengan tekun agar mudah berinteraksi dengan teman yang berbeda pada saat pembelajaran.					
32.	Saya belajar IPA dengan tekun dan berprestasi, sehingga saya dikenal dan diperhatikan teman dan guru.					
33.	Saya senang belajar IPA di rumah karena nyaman dan tenang.					
34.	Terdapat meja belajar dan peralatan belajar yang memadai di rumah.					
35.	Orang tua saya selalu memenuhi					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	kebutuhan belajar saya (seperti buku, alat tulis, dll).					
36.	Rumah saya tenang dan terhindar dari suara bising.					
37.	Saya selalu dikelilingi ketenangan, ketentraman, dan kasih sayang oleh keluarga.					
38.	Orang tua selalu mendukung saya menggali potensi di bidang IPA.					
39.	Orang tua saya selalu memberi semangat saat nilai ulangan IPA saya jelek.					
40.	Lokasi sekolah jauh dari jalan raya sehingga terhindar dari kebisingan. Hal itu membuat saya nyaman belajar di sekolah.					
41.	Buku IPA yang tersedia di perpustakaan lengkap dan boleh dipinjam.					
42.	Sekolah memiliki media pembelajaran IPA yang lengkap untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar.					
43.	Saya senang mengamati materi yang ditampilkan di LCD dan Proyektor.					
44.	Guru menggunakan media pembelajaran IPA yang menyenangkan.					
45.	Guru IPA selalu memberikan motivasi belajar disela-sela pembelajaran, sehingga saya semakin giat belajar.					
46.	Banyak teman yang antusias belajar IPA					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	dan selalu mengajak saya belajar sehingga membuat saya termotivasi untuk belajar IPA.					
47.	Saya senang belajar IPA karena guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif.					
48.	Gaya mengajar guru bervariasi sehingga saya tidak bosan saat belajar IPA.					
49.	Kegiatan-kegiatan yang ada disekolah sejalan dengan visi-misi sekolah.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET PENELITIAN
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Hari, Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas.
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan.
3. Jawablah semua pertanyaan dibawah ini dengan memberikan **tanda centang (√)** sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.
4. Tidak ada jawaban salah. Semua jawaban bersifat benar.
5. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun termasuk nilai anda.
6. Alternatif jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Kuisisioner

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Materi IPA mendorong rasa ingin tahu saya untuk memahami materi-materi IPA selanjutnya.					
2.	Saya selalu hadir saat pelajaran IPA berlangsung.					
3.	Memahami IPA mendorong rasa keingintahuan saya untuk terus menggali materi.					
4.	Terdapat contoh dan manfaat belajar IPA di kehidupan sehari-hari membuat saya semangat belajar agar dapat mengaplikasikannya di kehidupan nyata.					
5.	Saya kurang suka belajar IPA karena tidak ada hubungannya dengan cita-cita saya.					
6.	IPA mengajarkan bekal kehidupan di masa lalu, masa kini, dan masa depan. Hal tersebut mendorong saya belajar IPA.					
7.	Dengan belajar IPA saya bisa meningkatkan kemampuan saya.					
8.	Target saya adalah mendapatkan nilai terbaik di kelas dalam pelajaran IPA.					
9.	Saya tidak masalah jika nilai IPA saya dibawah rata-rata.					
10.	Menurut saya pembelajaran IPA sangat menarik. Hal itu membuat saya semangat belajar IPA.					
11.	Saat pelajaran IPA, gaya guru saat					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	mengajar sangat membosankan.					
12.	Pelajaran IPA di siang hari membuat saya malas belajar.					
13.	Kurangnya lab IPA dan media pembelajaran membuat pelajaran IPA tidak menarik.					
14.	Saya senang mengikuti pelajaran IPA.					
15.	Saya merasa cepat bosan ketika belajar IPA.					
16.	Saya bertanya kepada guru IPA ketika ada materi yang belum saya pahami.					
17.	Ketika ada teman presentasi, saya suka bertanya dan memberi pendapat.					
18.	Saya langsung mengerjakan tugas IPA setiap guru memberi tugas.					
19.	Saya senang berbicara dengan teman saat pelajaran daripada mendengarkan penjelasan guru.					
20.	Saya meminjam catatan teman ketika tidak masuk kelas di mata pelajaran IPA.					
21.	Saya semangat belajar IPA karena dengan memahami IPA bisa mengantarkan saya menggapai cita-cita.					
22.	Saya yakin, jika saya belajar IPA dengan tekun, maka peluang untuk sukses akan bertambah.					
23.	Belajar IPA bisa menjadikan saya menjadi warga negara yang baik.					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
24.	Banyak manfaat yang saya peroleh dari belajar IPA.					
25.	Saya sadar bahwa orang yang berprestasi dan pintar pasti mengedepankan keberhasilan akademik, maka dari itu saya belajar IPA dengan tekun.					
26.	Saya giat belajar IPA agar bisa meraih prestasi.					
27.	Saya giat belajar IPA agar memperoleh beasiswa.					
28.	Saya belajar IPA agar dapat menggali pengetahuan lebih yang diajarkan guru.					
29.	Saya belajar IPA dengan giat agar bisa membuktikan prestasi/ keahlian saya ke orang lain.					
30.	Saya belajar IPA dengan tekun agar mudah berinteraksi dengan teman yang berbeda pada saat pembelajaran.					
31.	Saya belajar IPA dengan tekun dan berprestasi, sehingga saya dikenal dan diperhatikan teman dan guru.					
32.	Saya senang belajar IPA di rumah karena nyaman dan tenang.					
33.	Terdapat meja belajar dan peralatan belajar yang memadai di rumah.					
34.	Rumah saya tenang dan terhindar dari suara bising.					
35.	Saya selalu dikelilingi ketenangan,					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	ketentraman, dan kasih sayang oleh keluarga.					
36.	Orang tua selalu mendukung saya menggali potensi di bidang IPA.					
37.	Orang tua saya selalu memberi semangat saat nilai ulangan IPA saya jelek.					
38.	Lokasi sekolah jauh dari jalan raya sehingga terhindar dari kebisingan. Hal itu membuat saya nyaman belajar di sekolah.					
39.	Buku IPA yang tersedia di perpustakaan lengkap dan boleh dipinjam.					
40.	Sekolah memiliki media pembelajaran IPA yang lengkap untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar.					
41.	Saya senang mengamati materi yang ditampilkan di LCD dan Proyektor.					
42.	Guru menggunakan media pembelajaran IPA yang menyenangkan.					
43.	Guru IPA selalu memberikan motivasi belajar disela-sela pembelajaran, sehingga saya semakin giat belajar.					
44.	Banyak teman yang antusias belajar IPA dan selalu mengajak saya belajar sehingga membuat saya termotivasi untuk belajar IPA.					
45.	Saya senang belajar IPA karena guru mampu menciptakan suasana belajar					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	yang menyenangkan dan kondusif.					
46.	Gaya mengajar guru bervariasi sehingga saya tidak bosan saat belajar IPA.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 6

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA ANGKET PENELITIAN

NO	NAMA	KELAS
1	AHMAD UBAIDILLAH	VIII C
2	AMIR SODIK	VIII C
3	BAGAS MAULANA	VIII C
4	DANIAL ZITNA AN NABIL	VIII C
5	DESI CANDRANINGTIYAS	VIII C
6	DEVAN DWI BASTIAN	VIII C
7	DEWI RAMADANI	VIII C
8	DIAN ELIANA	VIII C
9	DIVA NUR CAHYA	VIII C
10	FERLIANA AGUSTIN	VIII C
11	FIRMAN WAHYUDI	VIII C
12	FITRI AYU AMINARSIH	VIII C
13	INDAH LESTARI	VIII C
14	KHUSNUL KHOTIMAH	VIII C
15	LINDA NOVITA SARI	VIII C
16	M. HAFI ARDIANSYAH	VIII C
17	M. ICHYA IBNU AQIL	VIII C
18	MOCH. FAKHRI KURNIALLAH	VIII C
19	MOCHAMMAD HELMI ARIFIAN	VIII C
20	MOH. REVANU RIZKI MAULADI	VIII C
21	MUHAMAD LUTFI	VIII C
22	MUHAMMAD IBRAHIM HIDAYATULLAH	VIII C
23	MUHAMMAD RIDWAN	VIII C
24	MUHAMMAD SHOLEHUDDIN	VIII C
25	NABILA ARUM DINI	VIII C
26	NABILA SA'IDAH HUMAIROH	VIII C
27	RENDY ADITYA EFFENDY	VIII C
28	SYAIFUL RIJAL	VIII C
29	TIARA KUSWAHYU WULANDARI	VIII C
30	VALLEND ADITYA MAUVIT	VIII C
31	YENI HALIMATUZ ZAHRO	VIII C

LAMPIRAN 7 : HASIL DATA UJI COBA VALIDITAS

HASIL DATA SISWA UJI COBA VALIDITAS MINAT BELAJAR

Nama	1	2	3	4	5	6	7	Total
Resp 1	4	4	5	4	4	4	4	29
Resp 2	2	5	5	5	4	3	5	29
Resp 3	4	3	4	4	4	3	5	27
Resp 4	4	3	5	3	4	2	3	24
Resp 5	5	3	4	5	3	4	4	28
Resp 6	4	3	4	4	4	3	5	27
Resp 7	3	3	5	4	3	4	3	25
Resp 8	4	4	5	3	4	2	3	25
Resp 9	5	5	5	4	4	3	3	29
Resp 10	5	4	5	5	5	4	5	33
Resp 11	5	4	5	5	5	4	5	33
Resp 12	4	3	5	4	3	5	4	28
Resp 13	4	3	4	4	3	4	4	26
Resp 14	4	3	4	4	3	4	4	26
Resp 15	4	4	3	4	3	5	4	27
Resp 16	3	4	4	3	3	3	3	23
Resp 17	4	3	5	3	4	4	4	27
Resp 18	3	4	3	3	3	3	3	22
Resp 19	4	5	4	4	3	1	3	24
Resp 20	4	5	5	4	5	5	5	33
Resp 21	5	4	4	4	5	4	5	31
Resp 22	5	5	4	4	4	5	3	30
Resp 23	2	5	4	4	4	5	3	27
Resp 24	4	3	5	4	3	3	3	25
Resp 25	4	4	5	4	5	5	4	31
Resp 26	4	3	5	4	3	5	4	28
Resp 27	4	3	5	3	4	2	3	24
Resp 28	4	5	5	5	4	1	5	29
Resp 29	5	4	5	5	5	5	5	34
Resp 30	3	5	4	3	3	3	3	24
Resp 31	5	3	5	5	5	3	5	31

HASIL DATA SISWA UJI COBA VALIDITAS EKSPEKTASI BELAJAR

Nama	1	2	3	4	5	Total
Resp 1	4	5	2	5	3	19
Resp 2	4	5	3	5	2	19
Resp 3	3	4	3	5	2	17
Resp 4	3	3	3	3	3	15
Resp 5	5	4	4	3	3	19
Resp 6	4	4	2	5	3	18
Resp 7	4	3	5	4	4	20
Resp 8	4	5	4	3	3	19
Resp 9	4	5	3	5	4	21
Resp 10	5	5	5	5	5	25
Resp 11	5	5	5	5	4	24
Resp 12	4	5	4	3	3	19
Resp 13	3	3	4	3	4	17
Resp 14	4	3	4	4	4	19
Resp 15	3	3	4	3	3	16
Resp 16	4	4	4	3	3	18
Resp 17	5	5	5	4	5	24
Resp 18	4	4	4	3	3	18
Resp 19	4	3	1	4	3	15
Resp 20	4	5	3	5	5	22
Resp 21	4	5	2	4	5	20
Resp 22	4	5	5	4	5	23
Resp 23	4	5	5	5	5	24
Resp 24	3	3	5	4	2	17
Resp 25	4	5	2	4	5	20
Resp 26	4	5	4	3	3	19
Resp 27	3	3	3	3	3	15
Resp 28	5	4	1	4	1	15
Resp 29	5	5	5	5	5	25
Resp 30	4	4	4	3	3	18
Resp 31	4	5	5	5	4	23

HASIL DATA SISWA UJI COBA VALIDITAS TUJUAN BELAJAR

Nama	1	2	3	4	5	6	Total
Resp 1	3	2	5	4	4	4	22
Resp 2	2	1	5	1	4	5	18
Resp 3	3	1	4	3	5	4	20
Resp 4	3	2	4	3	4	3	19
Resp 5	3	3	3	3	4	3	19
Resp 6	2	1	4	3	4	3	17
Resp 7	4	3	5	4	3	3	22
Resp 8	4	3	4	2	5	4	22
Resp 9	3	3	4	3	4	3	20
Resp 10	5	5	5	4	5	4	28
Resp 11	4	4	5	4	5	5	27
Resp 12	5	3	4	4	5	3	24
Resp 13	3	3	4	3	4	3	20
Resp 14	4	4	4	4	4	3	23
Resp 15	4	2	3	3	4	3	19
Resp 16	3	3	4	3	3	2	18
Resp 17	3	3	4	4	3	4	21
Resp 18	3	3	4	3	3	2	18
Resp 19	2	2	4	3	3	3	17
Resp 20	4	1	5	4	4	4	22
Resp 21	2	3	4	2	3	3	17
Resp 22	5	5	5	5	4	3	27
Resp 23	5	3	5	5	3	4	25
Resp 24	1	3	3	3	4	3	17
Resp 25	5	2	5	4	5	3	24
Resp 26	5	3	4	4	5	3	24
Resp 27	3	2	4	3	4	3	19
Resp 28	2	1	5	5	5	5	19
Resp 29	5	5	5	4	5	4	28
Resp 30	3	3	4	3	3	2	18
Resp 31	4	3	5	4	4	4	24

HASIL DATA SISWA UJI COBA VALIDITAS LINGKUNGAN KELUARGA

Nama	1	2	3	4	5	6	7	Total
Resp 1	5	2	2	4	5	5	4	27
Resp 2	3	2	2	5	5	4	3	24
Resp 3	3	4	1	1	5	3	4	21
Resp 4	4	3	4	2	3	4	4	24
Resp 5	4	5	4	3	5	4	4	29
Resp 6	4	4	3	5	5	4	4	29
Resp 7	5	3	4	3	4	3	3	25
Resp 8	3	5	5	4	4	5	5	31
Resp 9	3	4	5	3	4	4	4	27
Resp 10	5	5	5	5	5	3	5	33
Resp 11	4	4	5	4	5	5	5	32
Resp 12	4	5	4	4	4	5	4	30
Resp 13	4	4	4	4	4	4	4	28
Resp 14	4	4	4	4	4	3	4	27
Resp 15	5	4	3	5	5	3	4	29
Resp 16	3	3	3	3	3	3	4	22
Resp 17	5	5	5	3	5	4	4	31
Resp 18	3	3	3	3	3	3	3	21
Resp 19	3	3	3	3	4	4	2	22
Resp 20	5	4	4	5	5	5	4	32
Resp 21	4	5	1	5	4	5	4	28
Resp 22	4	3	3	4	5	4	4	27
Resp 23	3	3	3	4	5	4	4	26
Resp 24	4	2	4	3	3	3	3	22
Resp 25	4	5	4	5	5	5	5	33
Resp 26	4	5	4	4	4	5	4	30
Resp 27	4	3	4	2	3	4	4	24
Resp 28	4	1	4	5	4	5	4	27
Resp 29	5	5	5	5	5	3	5	33
Resp 30	3	3	3	3	3	3	3	21
Resp 31	5	5	5	3	3	3	4	28

HASIL DATA SISWA UJI COBA VALIDITAS LINGKUNGAN SEKOLAH

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
Resp 1	4	5	4	4	4	4	3	5	4	37
Resp 2	5	5	5	4	3	5	5	4	2	38
Resp 3	2	3	5	2	4	1	5	3	4	29
Resp 4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	30
Resp 5	3	5	4	4	3	4	3	3	2	31
Resp 6	3	5	3	4	4	5	3	3	3	33
Resp 7	3	3	3	3	3	3	3	3	5	29
Resp 8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
Resp 9	3	3	3	4	3	4	3	2	4	29
Resp 10	3	5	4	5	5	3	3	4	5	37
Resp 11	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
Resp 12	5	5	3	4	3	4	5	3	4	36
Resp 13	4	4	4	4	3	4	3	3	4	33
Resp 14	3	3	4	4	3	3	2	4	4	30
Resp 15	3	4	3	3	3	3	4	2	4	29
Resp 16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
Resp 17	4	3	4	4	4	4	4	1	2	30
Resp 18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
Resp 19	4	3	4	3	4	4	4	5	4	35
Resp 20	4	5	4	5	4	5	3	4	3	37
Resp 21	5	4	4	5	5	5	4	4	4	40
Resp 22	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
Resp 23	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29
Resp 24	3	4	3	3	4	3	3	5	5	33
Resp 25	5	5	4	5	4	3	4	5	5	40
Resp 26	5	5	3	4	3	4	5	3	4	36
Resp 27	3	3	3	3	4	4	3	3	4	30
Resp 28	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
Resp 29	3	5	4	5	5	3	3	4	3	35
Resp 30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
Resp 31	5	4	3	5	3	4	4	3	3	34



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL DATA SISWA UJI COBA VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
Resp 1	5	3	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	60
Resp 2	3	2	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	2	4	2	57
Resp 3	5	4	2	1	3	5	3	4	1	2	3	5	1	3	2	44
Resp 4	5	3	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	56
Resp 5	5	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	54
Resp 6	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	66
Resp 7	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	51
Resp 8	3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	60
Resp 9	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57
Resp 10	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
Resp 11	5	3	4	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	66
Resp 12	5	3	4	5	1	2	4	3	3	4	5	4	4	3	4	54
Resp 13	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
Resp 14	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	54
Resp 15	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
Resp 16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
Resp 17	5	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	56
Resp 18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
Resp 19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
Resp 20	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	4	64
Resp 21	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	3	5	60
Resp 22	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	52
Resp 23	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	52
Resp 24	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	48

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
Resp 25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	72
Resp 26	5	3	4	5	1	2	4	3	3	4	5	4	4	3	4	54
Resp 27	5	3	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	56
Resp 28	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	67
Resp 29	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
Resp 30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Resp 31	5	3	5	3	5	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 8 : OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

MINAT BELAJAR

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	Pearson Correlation	1	-,199	,196	,359	,419
	Sig. (2-tailed)		,283	,291	,048	,019
	N	31	31	31	31	31
X1.2	Pearson Correlation	-,199	1	-,092	,119	,219
	Sig. (2-tailed)	,283		,622	,524	,237
	N	31	31	31	31	31
X1.3	Pearson Correlation	,196	-,092	1	,234	,450
	Sig. (2-tailed)	,291	,622		,205	,011
	N	31	31	31	31	31
X1.4	Pearson Correlation	,359	,119	,234	1	,376
	Sig. (2-tailed)	,048	,524	,205		,037
	N	31	31	31	31	31
X1.5	Pearson Correlation	,419	,219	,450	,376	1
	Sig. (2-tailed)	,019	,237	,011	,037	
	N	31	31	31	31	31
X1.6	Pearson Correlation	,104	-,072	-,058	,207	,142
	Sig. (2-tailed)	,577	,699	,755	,263	,446
	N	31	31	31	31	31
X1.7	Pearson Correlation	,335	-,063	,189	,686	,585
	Sig. (2-tailed)	,066	,737	,308	,000	,001
	N	31	31	31	31	31
Total_X1	Pearson Correlation	,548	,222	,410	,731	,782
	Sig. (2-tailed)	,001	,229	,022	,000	,000
	N	31	31	31	31	31
Correlations						
		X1.6	X1.7	Total_X1		
X1.1	Pearson Correlation	,104	,335	,548		
	Sig. (2-tailed)	,577	,066	,001		
	N	31	31	31		
X1.2	Pearson Correlation	-,072	-,063	,222		
	Sig. (2-tailed)	,699	,737	,229		
	N	31	31	31		
X1.3	Pearson Correlation	-,058	,189	,410		

	Sig. (2-tailed)	,755	,308	,022
	N	31	31	31
X1.4	Pearson Correlation	,207	,686	,731
	Sig. (2-tailed)	,263	,000	,000
	N	31	31	31
X1.5	Pearson Correlation	,142	,585	,782
	Sig. (2-tailed)	,446	,001	,000
	N	31	31	31
X1.6	Pearson Correlation	1	,204	,497
	Sig. (2-tailed)		,270	,004
	N	31	31	31
X1.7	Pearson Correlation	,204	1	,736
	Sig. (2-tailed)	,270		,000
	N	31	31	31
Total_X1	Pearson Correlation	,497	,736	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	
	N	31	31	31

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,679	6



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

EKSPEKTASI BELAJAR

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
X2.1	Pearson Correlation	1	,555	,129	,308	,290
	Sig. (2-tailed)		,001	,489	,092	,114
	N	31	31	31	31	31
X2.2	Pearson Correlation	,555	1	,122	,455	,415
	Sig. (2-tailed)	,001		,513	,010	,020
	N	31	31	31	31	31
X2.3	Pearson Correlation	,129	,122	1	-,032	,375
	Sig. (2-tailed)	,489	,513		,865	,038
	N	31	31	31	31	31
X2.4	Pearson Correlation	,308	,455	-,032	1	,286
	Sig. (2-tailed)	,092	,010	,865		,119
	N	31	31	31	31	31
X2.5	Pearson Correlation	,290	,415	,375	,286	1
	Sig. (2-tailed)	,114	,020	,038	,119	
	N	31	31	31	31	31
Total_X2	Pearson Correlation	,606	,722	,590	,563	,767
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000
	N	31	31	31	31	31
Correlations						
						Total_X2
X2.1	Pearson Correlation					,606
	Sig. (2-tailed)					,000
	N					31
X2.2	Pearson Correlation					,722
	Sig. (2-tailed)					,000
	N					31
X2.3	Pearson Correlation					,590
	Sig. (2-tailed)					,000
	N					31
X2.4	Pearson Correlation					,563
	Sig. (2-tailed)					,001

	N	31
X2.5	Pearson Correlation	,767
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Total_X2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	31

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,635	5



3. OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

TUJUAN BELAJAR

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
X3.1	Pearson Correlation	1	,519**	,414*	,708**	,378*
	Sig. (2-tailed)		,003	,021	,000	,036
	N	31	31	31	31	31
X3.2	Pearson Correlation	,519**	1	,107	,520**	,050
	Sig. (2-tailed)	,003		,566	,003	,791
	N	31	31	31	31	31
X3.3	Pearson Correlation	,414*	,107	1	,280	,187
	Sig. (2-tailed)	,021	,566		,127	,314
	N	31	31	31	31	31
X3.4	Pearson Correlation	,708**	,520**	,280	1	-,015
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,127		,936
	N	31	31	31	31	31
X3.5	Pearson Correlation	,378*	,050	,187	-,015	1
	Sig. (2-tailed)	,036	,791	,314	,936	
	N	31	31	31	31	31
X3.6	Pearson Correlation	,059	-,144	,550**	-,126	,475*
	Sig. (2-tailed)	,754	,439	,001	,499	,007
	N	31	31	31	31	31
Total_X3	Pearson Correlation	,868**	,639**	,606**	,698**	,502*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,004
	N	31	31	31	31	31
Correlations						
					X3.6	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation				,059	,868**
	Sig. (2-tailed)				,754	,000
	N				31	31
X3.2	Pearson Correlation				-,144	,639**
	Sig. (2-tailed)				,439	,000
	N				31	31
X3.3	Pearson Correlation				,550**	,606**
	Sig. (2-tailed)				,001	,000

	N	31	31
X3.4	Pearson Correlation	-,126	,698
	Sig. (2-tailed)	,499	,000
	N	31	31
X3.5	Pearson Correlation	,475	,502
	Sig. (2-tailed)	,007	,004
	N	31	31
X3.6	Pearson Correlation	1	,379
	Sig. (2-tailed)		,035
	N	31	31
Total_X3	Pearson Correlation	,379	1
	Sig. (2-tailed)	,035	
	N	31	31

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,684	6



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN
LINGKUNGAN KELUARGA

Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5
X4.1	Pearson Correlation	1	,266	,345	,323	,288
	Sig. (2-tailed)		,148	,058	,077	,116
	N	31	31	31	31	31
X4.2	Pearson Correlation	,266	1	,351	,138	,251
	Sig. (2-tailed)	,148		,053	,461	,174
	N	31	31	31	31	31
X4.3	Pearson Correlation	,345	,351	1	,061	-,094
	Sig. (2-tailed)	,058	,053		,745	,616
	N	31	31	31	31	31
X4.4	Pearson Correlation	,323	,138	,061	1	,499
	Sig. (2-tailed)	,077	,461	,745		,004
	N	31	31	31	31	31
X4.5	Pearson Correlation	,288	,251	-,094	,499	1
	Sig. (2-tailed)	,116	,174	,616	,004	
	N	31	31	31	31	31
X4.6	Pearson Correlation	-,004	,090	,011	,365	,278
	Sig. (2-tailed)	,985	,628	,954	,043	,131
	N	31	31	31	31	31
X4.7	Pearson Correlation	,322	,544	,410	,345	,393
	Sig. (2-tailed)	,078	,002	,022	,067	,029
	N	31	31	31	31	31
Total_X4	Pearson Correlation	,583	,657	,535	,645	,582
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,002	,000	,001
	N	31	31	31	31	31
Correlations						
		X4.6	X4.7	Total_X4		
X4.1	Pearson Correlation	-,004	,322	,583		
	Sig. (2-tailed)	,985	,078	,001		
	N	31	31	31		
X4.2	Pearson Correlation	,090	,544	,657		
	Sig. (2-tailed)	,628	,002	,000		

	N	31	31	31
X4.3	Pearson Correlation	,011	,410	,535
	Sig. (2-tailed)	,954	,022	,002
	N	31	31	31
X4.4	Pearson Correlation	,365	,345	,645
	Sig. (2-tailed)	,043	,057	,000
	N	31	31	31
X4.5	Pearson Correlation	,278	,393	,582
	Sig. (2-tailed)	,131	,029	,001
	N	31	31	31
X4.6	Pearson Correlation	1	,293	,455
	Sig. (2-tailed)		,109	,010
	N	31	31	31
X4.7	Pearson Correlation	,293	1	,763
	Sig. (2-tailed)	,109		,000
	N	31	31	31
Total_X4	Pearson Correlation	,455	,763	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	
	N	31	31	31

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,688	7

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN
LINGKUNGAN SEKOLAH

Correlations							
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6
X5.1	Pearson Correlation	1	,444	,301	,591	,061	,587
	Sig. (2-tailed)		,012	,100	,000	,746	,001
	N	31	31	31	31	31	31
X5.2	Pearson Correlation	,444	1	,338	,629	,267	,402
	Sig. (2-tailed)	,012		,063	,000	,146	,025
	N	31	31	31	31	31	31
X5.3	Pearson Correlation	,301	,338	1	,311	,490	,180
	Sig. (2-tailed)	,100	,063		,088	,005	,331
	N	31	31	31	31	31	31
X5.4	Pearson Correlation	,591	,629	,311	1	,295	,511
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,088		,107	,003
	N	31	31	31	31	31	31
X5.5	Pearson Correlation	,061	,267	,490	,295	1	,127
	Sig. (2-tailed)	,746	,146	,005	,107		,496
	N	31	31	31	31	31	31
X5.6	Pearson Correlation	,587	,402	,180	,511	,127	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,025	,331	,003	,496	
	N	31	31	31	31	31	31
X5.7	Pearson Correlation	,594	,240	,392	,031	,064	,102
	Sig. (2-tailed)	,000	,194	,029	,867	,734	,585
	N	31	31	31	31	31	31
X5.8	Pearson Correlation	,276	,405	,424	,266	,458	,140
	Sig. (2-tailed)	,133	,024	,017	,148	,010	,452
	N	31	31	31	31	31	31
X5.9	Pearson Correlation	,061	,000	,128	-,012	,323	-,178
	Sig. (2-tailed)	,746	1,000	,494	,950	,076	,338
	N	31	31	31	31	31	31
Total_X5	Pearson Correlation	,737	,697	,656	,673	,561	,538
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,002
	N	31	31	31	31	31	31
Correlations							

		X5.7	X5.8	X5.9	Total_X5
X5.1	Pearson Correlation	,594 ^{**}	,276	,061	,737 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,133	,746	,000
	N	31	31	31	31
X5.2	Pearson Correlation	,240	,405 ^{**}	,000	,697 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,194	,024	1,000	,000
	N	31	31	31	31
X5.3	Pearson Correlation	,392 [*]	,424 [*]	,128	,856 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,029	,017	,494	,000
	N	31	31	31	31
X5.4	Pearson Correlation	,031	,266	-,012	,673 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,867	,148	,950	,000
	N	31	31	31	31
X5.5	Pearson Correlation	,064	,458 ^{**}	,323	,561 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,734	,010	,076	,001
	N	31	31	31	31
X5.6	Pearson Correlation	,102	,140	-,178	,538 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,585	,452	,338	,002
	N	31	31	31	31
X5.7	Pearson Correlation	1	-,010	,098	,463 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,959	,601	,009
	N	31	31	31	31
X5.8	Pearson Correlation	-,010	1	,440	,653 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,959		,013	,000
	N	31	31	31	31
X5.9	Pearson Correlation	,098	,440 ^{**}	1	,362 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,601	,013		,045
	N	31	31	31	31
Total_X5	Pearson Correlation	,463 ^{**}	,653 ^{**}	,362 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,045	
	N	31	31	31	31

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,768	9

6. OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

MOTIVASI BELAJAR SISWA

		Correlations									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
Y1	Pearson Correlation	1	,171	,083	,100	-,027	-,087	,276	,101	,035	-,020
	Sig. (2-tailed)		,357	,657	,594	,884	,640	,133	,590	,851	,916
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y2	Pearson Correlation	,171	1	-,017	,266	,217	,243	,197	,310	,279	,139
	Sig. (2-tailed)	,357		,928	,148	,240	,188	,289	,090	,129	,456
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y3	Pearson Correlation	,083	-,017	1	,520	,519	,313	,591	,448	,560	,765
	Sig. (2-tailed)	,657	,928		,003	,003	,086	,000	,011	,001	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y4	Pearson Correlation	,100	,266	,520	1	,271	,165	,639	,288	,457	,745
	Sig. (2-tailed)	,594	,148	,003		,140	,376	,000	,116	,010	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y5	Pearson Correlation	-,027	,217	,519	,271	1	,582	,462	,501	,417	,571
	Sig. (2-tailed)	,884	,240	,003	,140		,001	,009	,004	,020	,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y6	Pearson Correlation	-,087	,243	,313	,165	,582	1	,182	,406	,030	,345
	Sig. (2-tailed)	,640	,188	,086	,376	,001		,328	,024	,875	,067
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y7	Pearson Correlation	,276	,197	,591	,639	,462	,182	1	,429	,328	,779
	Sig. (2-tailed)	,133	,289	,000	,000	,009	,328		,016	,072	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y8	Pearson Correlation	,101	,310	,448	,288	,501	,406	,429	1	,323	,601
	Sig. (2-tailed)	,590	,090	,011	,116	,004	,024	,016		,077	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y9	Pearson Correlation	,035	,279	,560	,457	,417	,030	,328	,323	1	,567
	Sig. (2-tailed)	,851	,129	,001	,010	,020	,875	,072	,077		,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y10	Pearson Correlation	-,020	,139	,765	,745	,571	,345	,779	,601	,567	1
	Sig. (2-tailed)	,916	,456	,000	,000	,001	,057	,000	,000	,001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y11	Pearson Correlation	,119	,429	,346	,703	,059	,053	,673	,380	,341	,592
	Sig. (2-tailed)	,525	,016	,057	,000	,754	,778	,000	,035	,060	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y12	Pearson Correlation	,095	,141	,286	,274	,306	,583	,282	,271	,068	,417
	Sig. (2-tailed)	,609	,448	,119	,137	,094	,001	,124	,140	,717	,020
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Y13	Pearson Correlation	,196	,138	,450	,656	,308	-,147	,813	,255	,416	,686
	Sig. (2-tailed)	,290	,458	,011	,000	,092	,431	,000	,166	,020	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y14	Pearson Correlation	,140	,313	,456	,464	,541	,231	,527	,714	,472	,683
	Sig. (2-tailed)	,453	,086	,010	,008	,002	,211	,002	,000	,007	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total_Y	Pearson Correlation	,222	,429	,728	,741	,687	,480	,802	,681	,605	,896
	Sig. (2-tailed)	,230	,016	,000	,000	,000	,006	,000	,000	,000	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		Correlations				
		Y11	Y12	Y13	Y14	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	,119	,095	,196	,140	,222
	Sig. (2-tailed)	,525	,609	,290	,453	,230
	N	31	31	31	31	31
Y2	Pearson Correlation	,429	,141	,138	,313	,429
	Sig. (2-tailed)	,016	,448	,458	,086	,016
	N	31	31	31	31	31
Y3	Pearson Correlation	,346	,286	,450	,456	,728
	Sig. (2-tailed)	,057	,119	,011	,010	,000
	N	31	31	31	31	31
Y4	Pearson Correlation	,703	,274	,656	,464	,741
	Sig. (2-tailed)	,000	,137	,000	,008	,000
	N	31	31	31	31	31
Y5	Pearson Correlation	,059	,306	,308	,541	,687
	Sig. (2-tailed)	,754	,094	,092	,002	,000
	N	31	31	31	31	31
Y6	Pearson Correlation	,053	,583	-,147	,231	,480
	Sig. (2-tailed)	,778	,001	,431	,211	,006
	N	31	31	31	31	31
Y7	Pearson Correlation	,673	,282	,813	,527	,802
	Sig. (2-tailed)	,000	,124	,000	,002	,000
	N	31	31	31	31	31
Y8	Pearson Correlation	,380	,271	,255	,714	,681
	Sig. (2-tailed)	,035	,140	,166	,000	,000
	N	31	31	31	31	31
Y9	Pearson Correlation	,341	,068	,416	,472	,605
	Sig. (2-tailed)	,060	,717	,020	,007	,000
	N	31	31	31	31	31
Y10	Pearson Correlation	,592	,417	,686	,683	,896
	Sig. (2-tailed)	,000	,020	,000	,000	,000
	N	31	31	31	31	31
Y11	Pearson Correlation	1	,207	,521	,319	,629
	Sig. (2-tailed)		,264	,003	,080	,000
	N	31	31	31	31	31
Y12	Pearson Correlation	,207	1	-,036	,208	,477
	Sig. (2-tailed)	,264		,848	,261	,007
	N	31	31	31	31	31
Y13	Pearson Correlation	,521	-,036	1	,593	,646
	Sig. (2-tailed)	,003	,848		,000	,000
	N	31	31	31	31	31
Y14	Pearson Correlation	,319	,208	,593	1	,749
	Sig. (2-tailed)	,080	,261	,000		,000
	N	31	31	31	31	31

	N	31	31	31	31	31
Total_Y	Pearson Correlation	,629	,477	,646	,749	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000	,000	
	N	31	31	31	31	31

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	13



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 9 : DAFTAR NAMA SAMPEL

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII SAMPEL

NO	NAMA	KELAS
1	ABAS ARDIANSYAH	VIII A
2	AFGAN SYAIFULLAH RAMADHANI	VIII A
3	AHMAD IDRIS	VIII A
4	ANANDA NICO SYAHPUTRA	VIII A
5	ANDIKA FAHRI ABDILLAH	VIII A
6	ANIS ROSIATUL HUSNA	VIII A
7	DAVIN AGUS SUGIANTO	VIII A
8	DEWI KOMAIRAH AGUSTIN	VIII A
9	EKA RAMADANI	VIII A
10	FTIRI NUR AULIYA	VIII A
11	HIMMATUL ALIAH	VIII A
12	IKE SARI PUJIWATI	VIII A
13	INDANA ZULFA	VIII A
14	INTAN NUR AINI	VIII A
15	KAIS RAMADHANI	VIII A
16	LISA FITRIA	VIII A
17	M. MAULANA ISHAQ	VIII A
18	M. IRFAN SHODIQIN	VIII A
19	M. ZAKKI ZAKARIYAH	VIII A
20	MELINDA APRIYANTI	VIII A
21	MOH. KRISNA AL. ROMADONI	VIII A
22	MOH. SULTHON NASRULLOH	VIII A
23	MOHAMMAD BASORI ALWI	VIII A
24	MOHAMMAD RIVAN AL. ABROR	VIII A
25	MUHAMMAD FIRDAUS	VIII A
26	NAFISATUZZARIFAH	VIII A
27	NAÏLA FAZA TAZKIYATUL MAULA	VIII A
28	NAYLA RIQA AZAHKA	VIII A
29	RIFATUS SA'DIYAH	VIII A
30	RIZKY AKBAR MAULANA	VIII A
31	THALITHA SUCI RAMADHANI	VIII A
32	WIRADINATA MAULANA	VIII A
33	AHMAD FARHAN	VIII B
34	AINUR ROHMA	VIII B
35	ALDIYAS	VIII B
36	ANA AL THAFUNISA	VIII B
37	ANISA AGUSTINA	VIII B
38	AZIZAH NUR AMANAH	VIII B
39	DIAN KUSWATI	VIII B
40	DIMAS SHODIQU L ANWAR	VIII B

NO	NAMA	KELAS
41	FA'IS AINURRAHMAN	VIII B
42	FAWAZ CAHYA RAMADHAN	VIII B
43	FELISA APRILIA	VIII B
44	KHOIRUN NISA'	VIII B
45	LINDA AMELIA	VIII B
46	M. JAZILUL AKBAR	VIII B
47	M. TEGAR SAPUTRA	VIII B
48	MOCH. RIDHO DANILLAH AFANDI	VIII B
49	MOH. AFINSAH	VIII B
50	MOH. MAULANA AL MULTAZAM	VIII B
51	MOH. SYAIFUL RIZAL MASDUQI	VIII B
52	MOHAMMAD YOGA SAIFUL HAK	VIII B
53	MUHAMMAD FAIRUZ ZAMANI	VIII B
54	MUHAMMAD HAFIDUL IKHSAN	VIII B
55	NAVA PUTRI HADININGTYAS	VIII B
56	NUR MUHAMMAD ACHIRIYADIL A'DHOM	VIII B
57	OLIVIA NOVA PERMATA	VIII B
58	RISKY FIRMANSYAH	VIII B
59	SAYLATUR RAHMAH	VIII B
60	SITI AISYAH	VIII B
61	SYAIFUL RIZAL	VIII B
62	VELITA CAHYANINGRUM	VIII B
63	YUDA ADI WIJAYA	VIII B



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 10 : DATA HASIL SAMPEL INSTRUMEN

DATA HASIL INSTRUMEN MINAT BELAJAR

Resp	Instrumen Penelitian						Total
	1	2	3	4	5	6	
Resp 1	5	5	5	5	5	5	30
Resp 2	5	5	5	5	5	5	30
Resp 3	4	5	4	4	2	5	24
Resp 4	5	3	5	4	3	5	25
Resp 5	5	4	4	4	2	3	22
Resp 6	4	3	4	5	3	4	23
Resp 7	4	4	4	3	3	4	22
Resp 8	4	3	4	4	3	2	20
Resp 9	4	4	3	4	5	4	24
Resp 10	5	4	5	5	3	4	26
Resp 11	5	4	4	4	4	3	24
Resp 12	5	4	5	4	3	5	26
Resp 13	4	3	4	3	1	4	19
Resp 14	4	3	4	5	3	4	23
Resp 15	5	4	5	5	3	4	26
Resp 16	5	4	2	3	4	3	21
Resp 17	4	5	3	4	3	4	23
Resp 18	5	5	4	5	5	4	28
Resp 19	4	5	4	4	4	4	25
Resp 20	4	4	5	5	3	3	24
Resp 21	4	3	4	4	3	4	22
Resp 22	4	4	4	4	3	3	22
Resp 23	4	4	4	4	1	4	21
Resp 24	5	5	5	5	3	4	27
Resp 25	4	5	4	4	4	4	25
Resp 26	5	4	5	5	3	4	26
Resp 27	4	5	4	3	3	2	21
Resp 28	5	5	5	5	3	4	27
Resp 29	4	4	4	4	3	4	23
Resp 30	5	4	4	3	4	4	24
Resp 31	4	4	4	4	3	4	23
Resp 32	4	5	4	5	5	5	28
Resp 33	4	4	4	2	4	4	22
Resp 34	5	5	4	3	4	3	24
Resp 35	4	5	4	4	3	4	24
Resp 36	4	4	4	3	4	4	23

Resp 37	4	3	3	4	3	4	21
Resp 38	5	5	5	5	5	5	30
Resp 39	4	4	5	4	4	5	26
Resp 40	5	5	4	4	5	4	27
Resp 41	3	3	5	4	3	5	23
Resp 42	4	5	4	4	3	4	24
Resp 43	5	4	5	5	3	4	26
Resp 44	5	5	5	4	4	3	26
Resp 45	5	5	5	4	4	3	26
Resp 46	5	5	5	5	1	5	26
Resp 47	5	5	5	5	5	5	30
Resp 48	4	4	4	2	4	4	22
Resp 49	4	5	3	4	3	2	21
Resp 50	5	5	4	5	3	1	23
Resp 51	4	4	4	4	4	4	24
Resp 52	4	4	5	5	1	5	24
Resp 53	4	5	4	3	3	4	23
Resp 54	4	5	4	3	3	4	23
Resp 55	5	5	5	4	3	3	25
Resp 56	4	4	4	4	3	3	22
Resp 57	4	4	4	5	5	4	26
Resp 58	4	4	4	4	3	4	23
Resp 59	4	4	4	5	5	4	26
Resp 60	5	4	5	5	5	5	29
Resp 61	5	5	5	5	4	3	27
Resp 62	4	4	5	4	4	5	26
Resp 63	4	5	4	4	4	4	25

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DATA HASIL INSTRUMEN EKSPEKTASI BELAJAR

Resp	Instrumen Penilaian					Total
	1	2	3	4	5	
Resp 1	5	5	5	5	5	25
Resp 2	5	5	5	5	5	25
Resp 3	4	5	5	4	4	22
Resp 4	5	5	1	5	3	19
Resp 5	3	3	3	3	2	14
Resp 6	4	5	3	4	4	20
Resp 7	4	5	5	4	4	22
Resp 8	3	4	4	3	4	18
Resp 9	5	5	3	4	3	20
Resp 10	4	3	4	3	4	18
Resp 11	4	3	4	4	3	18
Resp 12	5	5	4	5	4	23
Resp 13	4	5	5	4	4	22
Resp 14	4	5	3	4	4	20
Resp 15	4	5	4	5	4	22
Resp 16	5	2	4	4	3	18
Resp 17	4	4	4	3	3	18
Resp 18	4	5	5	4	5	23
Resp 19	4	5	3	4	4	20
Resp 20	4	4	3	3	4	18
Resp 21	4	5	5	3	4	21
Resp 22	3	3	3	3	4	16
Resp 23	4	4	2	4	4	15
Resp 24	4	5	4	5	4	22
Resp 25	4	3	4	4	2	17
Resp 26	4	4	3	4	3	18
Resp 27	2	4	4	3	4	17
Resp 28	5	4	2	5	4	20
Resp 29	4	4	3	4	3	18
Resp 30	4	4	2	5	4	19
Resp 31	4	4	3	4	3	18
Resp 32	4	3	5	4	5	21
Resp 33	4	4	2	3	2	15
Resp 34	4	4	3	4	4	19
Resp 35	3	3	3	3	3	15
Resp 36	3	4	3	5	4	19
Resp 37	4	4	4	3	4	19

Resp 38	4	5	5	5	5	24
Resp 39	5	4	4	4	5	22
Resp 40	4	4	3	4	3	18
Resp 41	5	3	5	5	5	23
Resp 42	4	3	5	4	5	21
Resp 43	3	5	5	4	5	22
Resp 44	4	5	4	5	4	22
Resp 45	4	5	4	5	4	22
Resp 46	4	5	1	5	3	18
Resp 47	5	5	3	2	5	20
Resp 48	4	4	2	3	2	15
Resp 49	3	5	2	4	5	19
Resp 50	2	5	3	5	4	19
Resp 51	4	4	3	4	4	19
Resp 52	4	5	1	5	3	18
Resp 53	4	4	4	4	3	19
Resp 54	4	4	4	4	3	19
Resp 55	4	5	4	5	4	22
Resp 56	4	3	5	3	4	19
Resp 57	4	5	4	4	4	21
Resp 58	4	4	4	4	4	20
Resp 59	5	5	4	4	5	23
Resp 60	5	4	3	5	5	22
Resp 61	5	5	5	5	4	24
Resp 62	5	4	4	4	5	22
Resp 63	4	4	2	4	2	16

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DATA HASIL INSTRUMEN TUJUAN BELAJAR

Resp	Instrumen Penelitian						Total
	1	2	3	4	5	6	
Resp 1	5	5	5	5	5	5	30
Resp 2	1	5	5	5	5	5	26
Resp 3	3	1	4	2	4	3	17
Resp 4	4	4	5	4	5	5	27
Resp 5	2	4	5	4	4	4	23
Resp 6	3	4	4	3	5	4	23
Resp 7	3	1	3	3	4	3	17
Resp 8	3	3	4	2	4	3	19
Resp 9	3	3	5	5	3	1	20
Resp 10	3	4	4	3	3	5	22
Resp 11	3	4	4	4	4	3	22
Resp 12	3	5	5	4	5	4	26
Resp 13	3	1	4	3	4	3	18
Resp 14	3	5	5	4	3	1	21
Resp 15	4	4	5	4	2	3	22
Resp 16	4	3	5	4	4	3	23
Resp 17	4	1	4	4	4	3	20
Resp 18	5	5	5	5	5	4	29
Resp 19	5	3	4	4	5	3	24
Resp 20	3	4	4	4	4	3	22
Resp 21	3	1	4	3	4	3	18
Resp 22	5	4	3	5	5	3	25
Resp 23	4	2	5	4	4	4	21
Resp 24	4	4	5	4	2	3	22
Resp 25	2	3	4	1	3	2	15
Resp 26	3	4	4	3	4	4	22
Resp 27	2	4	3	3	4	3	17
Resp 28	4	4	5	4	5	4	26
Resp 29	3	3	4	3	4	3	20
Resp 30	4	5	4	4	4	4	25
Resp 31	3	3	4	3	4	3	20
Resp 32	5	5	4	3	5	5	27
Resp 33	2	3	4	2	4	4	19
Resp 34	3	3	4	3	4	3	20
Resp 35	2	2	5	3	4	3	19
Resp 36	3	3	4	4	3	3	20
Resp 37	3	3	4	3	4	3	20

Resp 38	3	3	5	5	3	3	22
Resp 39	3	4	3	3	4	3	20
Resp 40	3	4	5	4	4	3	23
Resp 41	3	3	5	5	2	3	21
Resp 42	3	3	5	5	4	4	24
Resp 43	5	3	5	4	3	3	23
Resp 44	3	2	5	3	4	3	20
Resp 45	3	2	5	3	4	3	20
Resp 46	1	2	5	1	5	5	19
Resp 47	5	4	5	4	5	4	27
Resp 48	2	3	4	2	4	4	19
Resp 49	3	3	5	3	3	3	20
Resp 50	2	3	5	3	4	1	18
Resp 51	4	3	4	4	4	3	22
Resp 52	1	2	5	1	5	5	19
Resp 53	3	2	4	3	5	5	22
Resp 54	3	2	4	3	5	5	22
Resp 55	3	3	5	3	5	3	22
Resp 56	4	3	4	4	4	3	22
Resp 57	4	3	4	4	4	3	22
Resp 58	4	4	4	4	4	3	23
Resp 59	3	4	3	3	4	3	20
Resp 60	5	4	5	5	4	4	27
Resp 61	4	2	5	4	4	4	23
Resp 62	3	4	3	3	4	3	20
Resp 63	2	2	5	1	4	4	18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DATA HASIL INSTRUMEN LINGKUNGAN KELUARGA

Resp	Instrumen Penelitian							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
Resp 1	4	4	5	5	5	5	5	33
Resp 2	5	5	5	5	5	5	5	35
Resp 3	3	5	5	5	5	5	5	33
Resp 4	5	5	5	3	4	5	5	32
Resp 5	4	4	4	4	4	3	4	27
Resp 6	4	5	4	3	4	4	4	28
Resp 7	3	5	5	4	5	4	4	30
Resp 8	4	3	4	3	4	3	4	25
Resp 9	4	5	4	4	3	3	5	28
Resp 10	3	3	4	4	4	4	5	27
Resp 11	4	4	4	4	4	3	4	27
Resp 12	5	4	1	5	5	5	4	29
Resp 13	3	4	5	5	5	5	5	32
Resp 14	3	1	5	3	4	4	4	24
Resp 15	5	4	5	5	5	5	5	34
Resp 16	4	4	2	4	3	3	4	24
Resp 17	3	5	5	3	4	4	4	28
Resp 18	5	4	4	4	5	5	4	31
Resp 19	4	5	4	4	5	4	4	30
Resp 20	4	4	4	3	4	4	4	27
Resp 21	3	3	4	4	4	5	5	28
Resp 22	5	3	5	3	3	3	4	26
Resp 23	4	4	4	4	4	4	4	26
Resp 24	5	4	5	5	5	5	5	34
Resp 25	4	2	3	3	4	3	4	23
Resp 26	4	4	5	3	4	4	5	29
Resp 27	4	3	4	3	4	2	4	24
Resp 28	5	5	4	4	5	4	5	32
Resp 29	4	4	4	4	4	4	4	28
Resp 30	3	4	3	4	4	5	5	28
Resp 31	4	4	4	4	4	4	4	28
Resp 32	5	5	5	4	5	4	4	32
Resp 33	5	3	3	3	3	3	3	22
Resp 34	4	4	4	4	4	3	4	27
Resp 35	5	4	5	4	4	4	4	30
Resp 36	4	3	4	3	5	3	4	26
Resp 37	4	4	4	4	4	4	4	28

Resp 38	5	5	5	3	4	3	5	30
Resp 39	4	4	4	5	5	4	4	30
Resp 40	4	4	4	3	3	4	5	27
Resp 41	3	3	5	4	5	5	4	29
Resp 42	4	5	4	4	4	4	4	29
Resp 43	5	5	5	3	5	5	5	33
Resp 44	4	4	4	3	4	4	4	27
Resp 45	4	4	4	3	4	4	4	27
Resp 46	3	1	5	5	5	4	5	28
Resp 47	4	5	4	4	5	4	4	30
Resp 48	5	3	3	4	4	5	5	29
Resp 49	4	2	3	4	3	4	4	24
Resp 50	4	4	5	2	4	3	1	23
Resp 51	4	3	4	4	5	4	4	28
Resp 52	3	1	5	5	5	4	5	28
Resp 53	3	3	5	3	4	3	4	25
Resp 54	3	3	5	3	4	3	4	25
Resp 55	4	5	4	3	3	3	4	26
Resp 56	3	4	3	3	4	4	4	25
Resp 57	4	4	4	3	4	4	4	27
Resp 58	4	4	3	3	4	4	4	26
Resp 59	4	4	4	5	5	4	4	30
Resp 60	5	4	5	5	5	4	5	33
Resp 61	4	4	5	5	4	5	5	32
Resp 62	4	4	4	5	5	4	4	30
Resp 63	5	2	4	4	4	3	4	26

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DATA HASIL INSTRUMEN LINGKUNGAN SEKOLAH

Resp	Instrumen Penelitian									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Resp 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Resp 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Resp 3	5	5	4	4	5	4	5	3	3	38
Resp 4	5	5	4	5	4	2	4	4	4	37
Resp 5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
Resp 6	5	5	5	2	5	4	4	4	4	38
Resp 7	4	4	4	5	5	4	4	3	4	37
Resp 8	2	3	3	2	3	3	3	2	2	23
Resp 9	4	3	3	4	5	3	3	5	2	32
Resp 10	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
Resp 11	4	4	5	5	4	5	4	5	4	40
Resp 12	5	4	4	5	5	4	5	4	4	40
Resp 13	5	5	5	5	5	5	5	3	3	41
Resp 14	5	5	5	5	4	5	3	5	5	42
Resp 15	5	4	3	5	5	4	5	4	3	38
Resp 16	4	4	2	3	4	3	2	4	2	28
Resp 17	3	3	4	4	4	4	4	1	1	28
Resp 18	5	5	5	4	4	4	5	3	3	38
Resp 19	5	4	4	4	3	4	4	4	3	35
Resp 20	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
Resp 21	5	4	4	4	3	4	5	2	2	33
Resp 22	3	3	3	3	3	4	3	5	5	32
Resp 23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
Resp 24	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33
Resp 25	3	4	4	3	4	3	4	4	4	31
Resp 26	5	4	4	5	5	3	3	4	4	37
Resp 27	2	3	4	3	3	3	3	2	4	26
Resp 28	5	5	5	4	4	4	4	4	3	38
Resp 29	4	4	4	4	3	3	4	3	3	32
Resp 30	5	4	4	4	5	3	4	5	4	38
Resp 31	4	4	4	4	3	3	4	3	3	32
Resp 32	4	4	4	5	5	4	3	3	4	36
Resp 33	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
Resp 34	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30
Resp 35	4	4	3	4	3	3	3	4	4	32
Resp 36	4	5	5	4	3	3	3	3	3	33
Resp 37	4	4	4	4	3	5	4	5	5	38

Resp 38	4	3	3	5	4	3	3	3	4	32
Resp 39	5	5	4	5	5	4	3	5	4	40
Resp 40	4	4	3	4	3	4	3	2	2	29
Resp 41	3	5	5	4	5	4	3	4	5	38
Resp 42	4	4	3	3	4	4	3	4	3	32
Resp 43	4	5	5	5	4	5	3	1	1	33
Resp 44	4	5	4	4	3	3	3	3	3	32
Resp 45	4	5	4	4	3	3	3	3	3	32
Resp 46	5	4	5	5	4	3	4	5	5	40
Resp 47	5	5	4	4	5	4	5	4	1	37
Resp 48	4	4	4	4	4	4	5	2	2	33
Resp 49	4	3	4	4	3	3	4	4	4	33
Resp 50	5	3	1	5	1	3	2	2	4	26
Resp 51	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
Resp 52	5	4	5	5	4	3	4	5	4	39
Resp 53	3	3	3	3	3	2	3	4	3	27
Resp 54	3	3	3	3	3	2	3	4	3	27
Resp 55	3	3	3	4	5	3	3	3	4	31
Resp 56	3	3	4	4	4	3	3	4	3	31
Resp 57	4	4	4	5	5	3	3	4	3	35
Resp 58	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
Resp 59	5	5	4	5	5	4	3	5	4	40
Resp 60	4	4	4	4	5	4	3	4	4	36
Resp 61	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
Resp 62	5	5	4	5	5	4	3	5	4	40
Resp 63	4	5	3	4	4	4	5	3	5	37

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DATA HASIL INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Resp	Instrumen Penilaian													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
Resp 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	63
Resp 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	65
Resp 3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	60
Resp 4	3	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
Resp 5	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	43
Resp 6	4	5	3	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	55
Resp 7	1	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	54
Resp 8	4	5	4	5	1	2	4	5	5	3	2	5	4	49
Resp 9	1	2	3	2	1	5	5	5	4	4	2	3	3	40
Resp 10	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	51
Resp 11	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	61
Resp 12	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	61
Resp 13	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	60
Resp 14	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	58
Resp 15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	60
Resp 16	4	3	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5	56
Resp 17	2	5	3	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	53
Resp 18	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	61
Resp 19	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	56
Resp 20	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	45
Resp 21	1	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	58

Resp 22	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
Resp 23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
Resp 24	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	60
Resp 25	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	44
Resp 26	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	55
Resp 27	2	1	1	3	1	2	4	5	5	3	2	4	4	37
Resp 28	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	56
Resp 29	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	46
Resp 30	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	58
Resp 31	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	46
Resp 32	1	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	53
Resp 33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	41
Resp 34	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	43
Resp 35	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	46
Resp 36	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	50
Resp 37	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	48
Resp 38	3	5	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Resp 39	2	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	52
Resp 40	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Resp 41	4	3	3	4	3	4	3	5	1	3	2	5	2	42
Resp 42	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	41
Resp 43	2	1	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	51
Resp 44	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	45
Resp 45	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	44
Resp 46	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	59

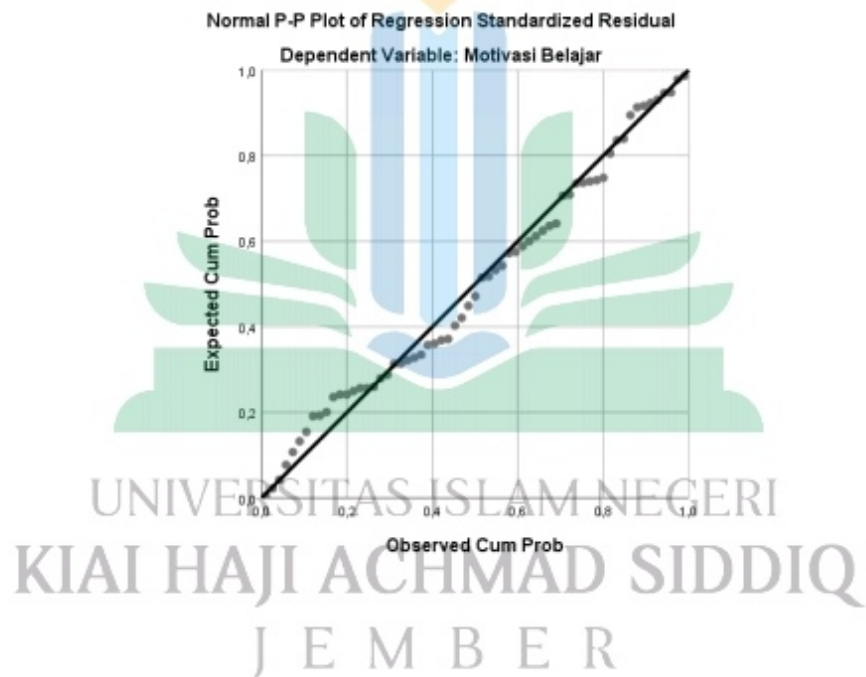
Resp 47	1	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	3	5	55
Resp 48	1	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	45
Resp 49	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	47
Resp 50	3	4	5	1	1	3	4	2	1	3	5	2	1	35
Resp 51	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
Resp 52	4	5	5	2	3	5	5	5	4	5	4	5	5	57
Resp 53	3	5	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	56
Resp 54	2	5	4	4	2	5	4	5	5	4	3	5	5	53
Resp 55	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	46
Resp 56	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	46
Resp 57	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	48
Resp 58	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
Resp 59	2	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	52
Resp 60	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	57
Resp 61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
Resp 62	2	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	52
Resp 63	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	49

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 11 : OUTPUT SPSS

REGRESSION/MISSING LISTWISE/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
COLLIN TOL/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)/NOORIGIN/DEPENDENT
Y/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 X5/SCATTERPLOT=(*SRESID
,*ZPRED)/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID)
NORMPROB(ZRESID)/SAVE RESID.

1. Uji Normalitas



2. Uji Linearitas

a. Uji Linearitas Minat Belajar

ANOVA Table				Mean Square	F
Motivasi Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)		63,767	1,360
		Linearity		399,463	8,519
		Deviation from Linearity		30,197	,644
	Within Groups			46,891	
	Total				

ANOVA Table				Sig.	
Motivasi Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)		,221	
		Linearity		,005	
		Deviation from Linearity		,769	
	Within Groups				
	Total				

b. Uji Linearitas Ekspektasi Belajar

ANOVA Table				Mean Square	F
Motivasi Belajar * Ekspektasi Belajar	Between Groups	(Combined)		93,478	2,309
		Linearity		660,821	16,323
		Deviation from Linearity		36,744	,908
	Within Groups			40,483	
	Total				

ANOVA Table				Sig.	
Motivasi Belajar * Ekspektasi Belajar	Between Groups	(Combined)		,022	
		Linearity		,000	
		Deviation from Linearity		,533	
	Within Groups				
	Total				

c. Uji Linearitas Tujuan Belajar

ANOVA Table				Mean Square	F
Motivasi Belajar * Tujuan Belajar	Between Groups	(Combined)		63,004	1,358
		Linearity		489,501	10,548
		Deviation from Linearity		27,463	,592
	Within Groups			46,405	
	Total				

ANOVA Table				Sig.	
Motivasi Belajar * Tujuan Belajar	Between Groups	(Combined)		,214	
		Linearity		,002	
		Deviation from Linearity		,838	
	Within Groups				
	Total				

	Within Groups	
	Total	

d. Uji Linearitas Lingkungan Keluarga

ANOVA Table				
			Mean Square	F
Motivasi Belajar * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	108,093	3,138
		Linearity	1019,040	29,587
		Deviation from Linearity	32,181	,934
	Within Groups		34,442	
	Total			

ANOVA Table				Sig.
Motivasi Belajar * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)		,002
		Linearity		,000
		Deviation from Linearity		,521
	Within Groups			
	Total			

e. Uji Linearitas Lingkungan Sekolah

ANOVA Table				
			Mean Square	F
Motivasi Belajar * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	113,826	5,262
		Linearity	1360,153	62,876
		Deviation from Linearity	44,586	2,061
	Within Groups		21,632	
	Total			

ANOVA Table				Sig.
Motivasi Belajar * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)		,000
		Linearity		,000
		Deviation from Linearity		,027
	Within Groups			
	Total			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Minat Belajar	,489	2,044
	Ekspektasi Belajar	,556	1,798
	Tujuan Belajar	,654	1,528
	Lingkungan Keluarga	,444	2,252
	Lingkungan Sekolah	,615	1,625

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

4. Uji Homokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,859	8,279		1,553	,126
	Ln _{x1}	-4,159	3,092	-,231	-1,345	,184
	Ln _{x2}	2,776	2,238	,199	1,240	,220
	Ln _{x3}	,169	2,000	,013	,085	,933
	Ln _{x4}	2,892	3,252	,166	,890	,377
	Ln _{x5}	-4,517	2,088	-,344	-2,163	,035

a. Dependent Variable: Lnei2

5. Analisis Linear Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,172	7,112		,868	,389
	Minat Belajar	-,354	,366	-,128	-,968	,337
	Ekspektasi Belajar	,342	,339	,125	1,009	,317
	Tujuan Belajar	,410	,262	,178	1,563	,124
	Lingkungan Keluarga	,494	,325	,210	1,519	,134
	Lingkungan Sekolah	,696	,174	,471	4,006	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1594,557	5	318,911	12,132	,000 ^b
	Residual	1498,332	57	26,287		
	Total	3092,889	62			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Tujuan Belajar, Ekspektasi Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Keluarga

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	,516	,473	5,12704

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Tujuan Belajar, Ekspektasi Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

LAMPIRAN 12 : SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6170/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 GENDING

Jl. Sumberkerang, Sumberkerang, Kec. Gending, Kab. Probolinggo, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T201910078

Nama : EKA CAHYA NINGTIYAS

Semester : Semester delapan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VIII DI SMPN 2 GENDING KECAMATAN GENDING KABUPATEN PROBOLINGGO"; selama 150 (seratus lima puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Imam Masduki

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Januari 2023
Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

LAMPIRAN 13 : SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN
PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
GENDING**
Jln. Desa Sumberkerang – Kecamatan Gending Telp (0335) 811266 Kode Pos 67272
Website: <https://smpn2gending.wsrdsatras.com> Email: smpn2gending@gmail.com
PROBOLINGGO



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/059/426.101.12/SMP.2/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Imam Madsuki
NIP : 19631101 199003 1 008
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gending

Menerangkan bahwa:

Nama : Eka Cahya Ningtiyas
NIM : T201910078
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Gending dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 2 Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Probolinggo, 10 Juni 2023

Kepala Sekolah SMPN 2 Gending



Drs. Imam Madsuki

NIP. 19631101 199003 1 008

LAMPIRAN 14 : JURNAL PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
GENDING**

Jl. Dasa Sumberterang – Kecamatan Gending Telp (0335) 611268 Kode Pos 67272
Website: <https://smn2gending.wordpress.com> Email: smn2gending@sbnsbansal.com
PROBOLINGGO



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 2 Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo"


NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Rabu, 04 Januari 2023	Penyerahan surat izin penelitian	
2	Jum'at, 13 Januari 2023	- Konfirmasi surat acc surat izin penelitian. -Menemui Guru IPA kelas VIII	
3	Jum'at, 20 Januari 2023	-Melakukan penyebaran uji coba Angket.	
4	Senin, 20 Maret 2023	-Melakukan penyebaran angket. -meminta data-data terkait penelitian.	
5	Sabtu, 10 Juni 2023	Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Probolinggo, 10 Juni 2023
Kepala Sekolah

Drs. IMAM MASDUKI
NIP. 19631101 199003 1 008

LAMPIRAN 15 : KARTU KONSULTASI SKRIPSI



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S.1
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER

Nama: Eka Cahya Ningtyas
 No. Induk Mahasiswa: T201910098
 Prodi: Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
 Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi: Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo
 Pembimbing: Abdul Rohan, M. Si.
 Tanggal Persetujuan: Tanggal 29 Juni 2022 s/d 13 Juni 2023

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	29 Juni 2022	Pengiriman Surat Bimbingan	df
2.	1 Sept 2022	Bimbingan Proposal BAB I	df
3.	22 Sept 2022	Revisi Proposal BAB I	df
4.	13 Okt 2022	Bimbingan Proposal BAB II	df
5.	20 Okt 2022	Bimbingan Proposal BAB III	df
6.	3 Nov 2022	Revisi Bimbingan Proposal BAB III	df
7.	19 Nov 2022	Matrks	df
8.	1 Des 2022	Acc Proposal	df
9.	5 Des 2022	Seminar Proposal	df
10.	16 Maret 2023	Acc Matrks Penelitian dan konsul BAB IV	df
11.	5 Juni 2023	Konsul Regresi Linear Berganda	df
12.	8 Juni 2023	Konsul BAB IV, V dan Abstrak	df
13.	13 Juni 2023	ACC Skripsi	df
14.			
15.			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Abdul Rohan
Ketua Program Studi

Dr. M. M. Fajar Sidiq, M.Pd.
NIP. 19910928200601001

Catatan: Kartu Konsultasi ini Harus Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 16 : BIODATA PENULIS



Nama : Eka Cahya Ningtiyas
NIM : T201910078
Tempat Tanggal Lahir : Probolinggo, 22 April 2001
Alamat : Dusun Winong RT. 001 RW. 002 Kelurahan
Winong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan
e-mail : ekacahyaningtiyas22@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Riwayat Pendidikan :
1. TK. Kusuma : 2005-2007
2. SDN Patokan I : 2007-2013
3. SMPN 2 Kraksaan : 2013-2016
4. MAN 2 Probolinggo : 2016-2019